

## **TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS HUBUNGAN VOLUME, KECEPATAN DAN KERAPATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN ISKANDAR MUDA (*Studi Kasus*)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Disusun Oleh :**

**USWATUN HASANAH PUTRI**

**1707210111**



**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Uswatun Hasanah Putri

NPM : 1707210111

Program Studi : Teknik Sipil

Judul Skripsi : Analisis Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan  
Lalu Lintas Di Ruas Jalan Iskandar Muda

Bidang Ilmu : Transportasi

**DISETUJUI UNTUK DISAMPAIKAN KEPADA  
PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Medan, 20 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



Ir. Zurkiyah, M.T

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Uswatun Hasanah Putri  
NPM : 1707210111  
Program Studi : Teknik Sipil  
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan Lalu Lintas di Ruas Jalan Iskandar Muda  
Bidang Ilmu : Transportasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim pengujian dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 20 Mei 2022

Mengetahui dan menyetujui :

Dosen Pembimbing



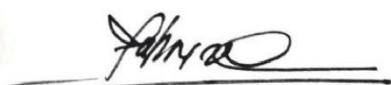
Ir. Zulklynn, M.T

Dosen Pembanding I



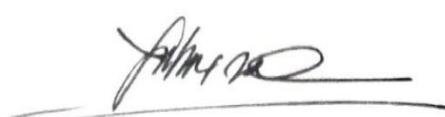
Irma Dewi, S.T., M.Si

Dosen pembanding II



Dr. Fahrizal Zulkarnain, S.T., M.Sc.

Ketua Prodi Teknik Sipil



Dr. Fahrizal Zulkarnain, S.T., M.Sc.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah Putri

Tempat/Tanggal lahir : Medan, 22 Mei 1999

NPM 1707210111

Fakultas : Teknik

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan Lalu Lintas di Ruas Jalan Iskandar Muda”.

Bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material serta segala kemungkinan lain, yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis Tugas Akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat serupa pembatalan kelulusan atau kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 20 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Uswatun Hasanah Putri

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HUBUNGAN VOLUME, KECEPATAN DAN KERAPATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN ISKANDAR MUDA**

Uswatun Hasanah Putri

1707210111

Ir. Zurkiyah, M.T

Volume lalulintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda. mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan perkembangan yang sangat pesat pada daerah tersebut. Untuk mengatasi masalah kemacetan lalulintas pada Ruas Iskandar Muda, terlebih dahulu diperlukan pengetahuan mengenai karakteristik lalulintas dan model hubungan antara karakteristik tersebut. Kajian ini bertujuan mengetahui komposisi pada ruas jalan yang berkaitan dengan karakteristik Volume (Q), Kecepatan (V) dan Kerapatan (D), dengan menggunakan Metode Greenshields sesuai dengan batasan-batasan yang ada. Survei data meliputi volume dan kecepatan lalulintas dengan metode manual count. Kondisi Exsiting yaitu termasuk jalan lokal dengan panjang ruas jalan hingga  $\pm 2100$  m dengan lebar  $\pm 6$  meter yang terbagi menjadi 2/2 TT. Hasil analisis menggunakan Metode Greenshields menunjukkan bahwa Volume Tertinggi 2242 skr/jam, Volume maksimum (Qmax) 7351 skr/jam, Kecepatan Bebas (Vf) 20.29 km/jam, Kecepatan maksimum (Vm) 10.14 km/jam, Kerapatan maksimum (Dj) 724.64 smp/km, Koefisien Determinan ( $r^2$ ) 0.10 dan Metode Greenberg menunjukkan bahwa Volume Tertinggi 2242 skr/jam, Volume maksimum (Qmax) 5138 skr/jam, Kecepatan Bebas (Vf) 20.02 km/jam, Kecepatan maksimum (Vm) 10.01 km/jam, Kerapatan maksimum (Dj) 513.33 smp/km, Koefisien Determinan ( $r^2$ ) 0.10

Kata kunci : Volume, Kecepatan, Kerapatan, Jalan Iskandar Muda

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of the relationship between volume, speed and desity of traffic on the Iskandar Muda road segment***

Uswatun Hasanah Putri  
1707210111  
Ir. Zurkiyah, M.T

*Traffic volume on the Iskandar Muda. has increased from year to year. This is due to the very rapid development in the area. To overcome the problem of traffic congestion on the Iskandar Muda Street segment, knowledge of traffic characteristics and the model of the relationship between these characteristics are needed. This study aims to determine the composition of the road that is related to the characteristics of Volume (Q), Speed (V) and Density (D), by using the Greenshields Method in accordance with existing restrictions. Survey data includes the volume and speed of traffic with the manual count method. Existing conditions which include local roads with road lengths of up to ± 2100 m with a width of ± 6 m which are divided into 2/2 TT. The results of the analysis using the Greenshields Method show that the Highest Volume 2242 skr/h, Maximum Volume (Qmax) is 7351 skr/h, Free Speed (Vf) 20.29 km/h, Maximum Speed (Vm) 10.14 km/h, Maximum Density (Dj) 724.64 skr/km, Determinant Coefficient (r<sup>2</sup>) 0.10 and Greenberg Method show that the Highest Volume 2242 skr/h, Maximum Volume (Qmax) is 5138 skr/h, Free Speed (Vf) 20.02 km/h, Maximum Speed (Vm) 10.01 km/h, Maximum Density (Dj) 513.33 skr/km, Determinant Coefficient (r<sup>2</sup>) 0.10*

*Keywords:* Volume, Speed, Density, Iskandar Muda Street

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan Lalu Lintas Di Jalan Iskandar Muda”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar akademik Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini terutama kepada:

1. Ibu Ir. Zurkiyah, M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Irma Dewi, S.T., M.Si selaku Dosen Pembanding I Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Fahrizal Zulkarnain selaku Dosen Pembanding II sekaligus Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Rizki Efrida, S.T., M.T, selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawar Alfansuri Siregar S.T, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu ketekniksipilan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Administrasi di Biro Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua dan keluarga saya Bapak Adarma Putra, S.T dan Ibu Elly Yunizar, Adik saya Muhammad Aidil Fitra dan Siti Aisyah yang telah mendukung saya dan bersusah payah membesarkan dengan kasih sayang yang tiada habisnya.
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu Arini Ulfa Mawaddah, S.T, Nurul Wahidah Siregar, S.T, Aidil Rifandy, Teknik Sipil 2017, serta Keluarga besar PK IMM Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan untuk penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan juga bagi teman-teman mahasiswa Teknik Sipil khususnya. Aamiin.

Medan, 26 Maret 2022

Uswatun Hasanah Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Ruang Lingkup Penelitian	2
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
Sistematika Penulisan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
Arus Lalu Lintas	5
Komposisi Lalu Lintas	6
Volume dan Arus Lalu Lintas	6
Metode Survei Lalu Lintas	7
Kinerja Lalu Lintas	8
Definisi Parameter Lalu Lintas	9
Kerapatan	11
Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan	11
Hubungan Volume-Kecepatan	11
Hubungan Kecepatan-Kerapatan	12
Hubungan Volume-Kerapatan	12
Hambatan Samping	12
Waktu Tempuh	12

Kecepatan Tempuh Kendaraan	13
Metode Greenshield	13
Model Linier Greenshield	14
Analisis Korelasi	15
Metode Greenberg	16
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	<b>17</b>
Diagram Alir Penelitian	17
Langkah Pengerjaan	18
Lokasi Penelitian	19
Metode Pengumpulan Data	19
Alat Pengumpulan Data	20
Waktu Penelitian	20
Kondisi Eksisting Geometrik Jalan	21
Komposisi Arus Lalu Lintas	21
Perhitungan Volume Lalu Lintas	22
Perhitungan Kecepatan Kendaraan	23
<b>BAB 4 ANALISA DATA</b>	<b>24</b>
Volume Kendaraan	24
Komposisi Lalu Lintas	26
Kecepatan Kendaraan	28
Kerapatan	29
Perhitungan Metode Greenshields	31
Hubungan Kerapatan dan Kecepatan	32
Hubungan Volume dan Kerapatan	33
Hubungan Volume dan Kerapatan	33
Perhitungan Metode Greenberg	34
Hubungan Kerapatan dan Kecepatan	35
Hubungan Volume dan Kecepatan	36
Hubungan Volume dan Kerapatan	36
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>37</b>
Kesimpulan	37
Saran	38

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Karakteristik dasar arus lalu lintas	5
Tabel 2.2: Ekivalen kendaraan ringan untuk jalan terbagi	7
Tabel 2.3: Kondisi dasar untuk menetapkan kinerja jalan (PKJI, 2014)	9
Tabel 2.4: Ekivalen kendaraan ringan untuk jalan terbagi	12
Tabel 3.1: Kondisi eksisting pada Jalan Iskandar Muda	21
Tabel 3.2: Data volume ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit	22
Tabel 3.3: Data kecepatan lalu lintas Ruas Jalan Iskandar Muda	23
Tabel 4.1: Data volume lalu lintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 60 menit	25
Tabel 4.2: Komposisi lalu lintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda	27
Tabel 4.3: Data kecepatan lalu lintas Ruas Jalan Iskandar Muda	28
Tabel 4.4: Data kecepatan lalu lintas Ruas Jalan Iskandar Muda	29
Tabel 4.5: Data kecepatan lalu lintas Ruas Jalan Iskandar Muda	30
Tabel 4.6: Data regresi untuk Model Greenshield (Senin, 11 Oktober 2021)	31
Tabel 4.7: Data regresi untuk Model Greenberg (Senin, 11 Oktober 2021)	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	17
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	19

## **DAFTAR NOTASI**

D	= Kerapatan lalu lintas (knd/km)
Dj	= kerapatan jenuh
Dmax	= Kerapatan maksimum
N	= Jumlah pengamatan
Q	= Volume (kend/jam)
Qmax	= Volume maksimum
T	= Waktu pengamatan (jam)
V	= Kecepatan (km/jam)
Vs	= Kecepatan rata – rata dalam keadaan arus lalu lintas padat
Vf	= Kecepatan rata – rata dalam keadaan arus lalu lintas bebas
Vmax	= Kecepatan maksimum
r <sup>2</sup>	= Determinasi
x	= Nilai x
y	= Nilai y
Σ	= Jumlah keseluruhan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Jalan merupakan sarana transportasi yang pada saat-saat sibuk. Kemacetan lalu lintas terjadi karena banyaknya persimpangan jalan, banyaknya kendaraan yang turun ke jalan. Meningkatnya mobilitas orang memerlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Peningkatan pendapatan perkapita membuat masyarakat mampu untuk membeli kendaraan seperti sepeda motor maupun mobil sebagai sarana pribadi. Selain itu peningkatan perekonomian daerah juga menyebabkan kebutuhan akan sarana transportasi lain seperti bus dan truk meningkat. (Zulkipli and Yulfadli 2017)

Dengan makin meningkatnya pertumbuhan lalu lintas, permasalahan lalu lintas jalan raya merupakan suatu permasalahan yang kompleks dalam dunia transportasi perkotaan setiap diselesaikan suatu permasalahan akan muncul permasalahan berikutnya, dan tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang berhasil diselesaikan kemudian hari akan menimbulkan permasalahan baru. Problem transportasi perkotaan tersebut timbul terutama disebabkan karna tingginya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan pertumbuhan prasarana transportasi serta populasi dan pergerakan yang meningkat dengan pesat setiap harinya untuk itu informasi mengenai pergerakan arus lalu lintas sangat penting untuk diketahui didaerah perkotaan dalam perencanaan dan penetapan berbagai kebijaksanaan sistem transportasi, teori pergerakan arus lalu lintas memegang peranan sangat penting, kemampuan untuk menampung arus lalu lintas sangat bergantung pada keadaan fisik dari jalan tersebut, baik kualitas maupun kuantitas serta karakteristik operasional lalu lintasnya. (Nego, Suyono, and Kadarini 2013)

Teori pergerakan arus lalu lintas ini akan menjelaskan mengenai kualitas dan kuantitas dari arus lalu lintas sehingga dapat diterapkan kebijakan atau pemilihan sistem yang paling tepat untuk menampung lalulintas yang ada. Untuk

mempermudah penerapan teori pergerakan lalu lintas digunakan metode pendekatan matematis untuk menganalisa gejala yang berlangsung dalam arus lalu lintas. Salah satu cara pendekatan untuk memahami perilaku lalu lintas tersebut adalah dengan menjabarkannya dalam bentuk hubungan matematis dan grafis. Yang dimana secara teoritis terdapat hubungan dasar antara volume (*flow*) dengan kecepatan (*speed*) serta kepadatan (*density*) hubungan antara kecepatan volume dan kepadatan dipakai untuk menentukan nilai matematis dari kapasitas jalan untuk kondisi ideal. (Nego, Suyono, and Kadarini 2013)

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana komposisi lalulintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda berdasarkan kondisi existing?
2. Bagaimana volume lalulintas, kecepatan kendaraan dan kerapatan lalulintas di Ruas Jalan Iskandar Muda?
3. Bagaimana hubungan antara volume, kecepatan dan kerapatan lalulintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda dengan menggunakan Metode Greenshield dan Metode Greenberg?

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan dan penyusunan skripsi lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di ruas Jalan Iskandar Muda.
2. Dalam penelitian ini membahas tentang volume, kecepatan dan kerapatan lalu lintas
3. Analisis perhitungan untuk hubungan volume, kecepatan dan kerapatan lalu lintas dengan menggunakan Metode Greenshield dengan Metode Greenberg.

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan komposisi lalulintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda berdasarkan kondisi existing.
2. Untuk menentukan volume lalulintas, kecepatan kendaraan dan kerapatan lalulintas di Ruas Jalan Iskadar Muda.
3. Untuk menentukan hubungan antara volume, kecepatan dan kerapatan lalulintas pada Ruas Jalan Iskandar Muda dengan menggunakan Metode Greenshield dan Metode Greenberg.

## **Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mengenai volume, kecepatan dan kerapatan lalu lintas. Dalam aplikasi ilmu ini dapat mengetahui pengetahuan khususnya ilmu bidang transportasi dalam mekanisme sistem arus lalu lintas.

## **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun agar pembahasan lebih terarah dan tetap menjurus pada pokok permasalahan dan kerangka isi. Dalam tugas akhir ini sistematika penulisan disusun dalam 5 (lima) bab yang secara berurutan menerangkan hal-hal sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang menguraikan uraian dari beberapa teori yang diambil dari berbagai sumber bacaan yang relevan yang mendukung analisa permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bab yang membahas tentang pendeskripsi dan langkah-langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan untuk mengetahui volume, kecepatan dan kerapatan lalu lintas.

### **BAB 4 : ANALISA DATA**

Merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil yang diperoleh dari pengumpulan data-data yang diperlukan, selanjutnya data-data yang didapat mengenai volume, kecepatan dan kerapatan lalu lintas.

### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang mengemukakan kesimpulan dari metode analisa yang didapatkan dan memberikan saran-saran yang diperlukan.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Arus Lalu Lintas

Karakteristik lalu lintas terjadi karena adanya interaksi antara pengendara dan kendaraan dengan jalan dan lingkungannya. Pada saat ini pembahasan tentang arus lalu lintas dikonsentrasi pada variabel-variabel arus (*flow, volume*), kecepatan (*speed*), dan kerapatan (*density*).

Pembahasan tersebut telah mengalami perkembangan dari konsep awalnya yakni bahwa elemen utama dari arus lalu lintas adalah komposisi atau karakteristik volume, asal tujuan, kualitas, dan biaya. Pergeseran tersebut terjadi karena saat ini arus lalu lintas pada dasarnya hanya menggambarkan berapa banyak jenis kendaraan yang bergerak. (Julianto 2010)

Arus lalu lintas terbentuk dari pergerakan individu pengendara dan pengendara melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya pada satu ruas jalan dan lingkungannya. Arus lalu lintas pada suatu ruas jalan karakteristiknya akan bervariasi baik berdasarkan lokasi maupun waktunya. Selain itu perilaku pengemudi ikut mempengaruhi terhadap perilaku arus lalu lintas.

Parameter arus lalu lintas dapat dibedakan menjadi dua bagian utama yaitu parameter makroskopik arus lalu lintas secara umum dan parameter makroskopik yang menunjukkan tentang perilaku kendaraan individu dalam suatu arus lalu lintas yang terkait dengan antara yang satu dengan yang lainnya. Suatu arus lalu lintas secara makroskopik dapat digambarkan tiga parameter utama yaitu: volume dan arus, kecepatan dan kepadatan. (Nego, Suyono, and Kadarini 2013).

Tabel 2.1: Karakteristik Dasar Arus Lalu Lintas (Nego, Suyono, and Kadarini 2013)

Karakteristik Arus Lalu Lintas	Karakteristik (Individu)	Karakteristik (Kelompok)
Arus	Waktu tempuh	Tingkat arus
Kecepatan	Kecepatan individual	Kecepatan rata-rata

Karakteristik Arus Lalu Lintas	Karakteristik (Individu)	Karakteristik (Kelompok)
Kepadatan	Jarak tempuh	Tingkat kepadatan

### **Komposisi Lalu Lintas**

Arus lalu lintas jalan perkotaan dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

- a. Kendaraan Ringan (Light Vecicles = LV) meliputi kendaraan bermotor roda 2 dan beroda 4 dengan jarak 2-3 meter (termasuk mobil penumpang, kopata, mikro bus, pick up dan truk kecil sesuai sistem klasifikasi Bina Marga)
- b. Kendaraan Berat (Heavy Vechiles = HV) meliputi kendaraan bermotor dengan jarak lebih dari 3,5 meter, biasanya beroda lebih dari 4 (bus, truk dua as truk kombinasi sesuai klasifikasi Bina Marga)
- c. Sepeda Motor (Motor Cycle = MC) yaitu untuk kendaraan bermotor dengan dua roda dan kendaraan tiga roda.
- d. Kendaraan tak bermotor / Un Motorized (UM) yaitu klasifikasinya kendaraan yang menggunakan tenaga manusia termasuk becak dan sepeda. Nilai arus lalu lintas mencerminkan komposisi lalu lintas, dengan menyatakan arus dalam Satuan Mobil Penumpang (SMP). Semua ini arus lalu lintas (per arah dan total) diubah menjadi satuan penumpang (SMP) dengan menggunakan Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP). Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP) untuk masing-masing tipe kendaraan tergantung pada tipe jalan dan arus lalu lintas total yang dinyatakan dalam (kend/jam).

### **Volume dan Arus Lalu Lintas**

Volume lalu lintas merupakan jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu dari satu segmen/ruas jalan selama waktu tertentu. Jenis volume yang digunakan adalah volume jam puncak. Volume jam puncak merupakan banyaknya kendaraan yang melewati suatu titik tertentu dari suatu ruas jalan selama satu jam pada saat terjadi arus lalu lintas yang terbesar dalam satu hari. Menurut PKJI 2014, semua nilai arus lalu lintas diubah menjadi satuan kendaraan ringan (skr)

dengan menggunakan ekivalensi kendaraan ringan (ekr). Bobot nilai ekivalensi kendaraan ringan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2: Ekivalen Kendaraan Ringan untuk Jalan Terbagi (PKJI, 2014)

Tipe Jalan	Arus Lalu Lintas per jalur (kend/jam)	Ekr	
		KB	SM
2/1 dan 4/2T	<1050	1,3	0,40
	>1050	1,2	0,25
3/1 dan 6/2D	<1110	1,3	0,40
	>1100	1,2	0,25

Untuk kepentingan analisis, kendaraan yang disurvei, diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kendaraan ringan (KR) yang terdiri dari mobil penumpang, jeep, sedan, bis mini, pick up, dll.
- b. Kendaraan berat (KB), terdiri dari bus dan truk.
- c. Sepeda motor (SM). Untuk menghitung arus kendaraan bermotor digunakan persamaan berikut:

$$Q = \{(ekr_{KR} \times KR) + (ekr_{KB} \times KB) + (ekr_{SM} \times SM)\} \quad (2.1)$$

Keterangan:

Q = Jumlah Kendaraan (skr)

KR = Kendaraan Ringan

KB = Kendaraan Berat

SM = Sepeda Motor

### Metode Survei Lalu Lintas

Volume lalu lintas adalah banyaknya kendaraan yang melewati suatu titik atau garis tertentu pada suatu penampang melintang jalan. Data pencacahan volume lalu lintas adalah informasi yang diperlukan untuk fase perencanaan, desain, manajemen sampai pengoperasian jalan (Sukirman 1994). Menurut Sukirman (1994), volume lalu lintas menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titik pengamatan dalam satuan waktu (hari, jam, menit). Sehubungan dengan penentuan jumlah dan lebar jalur, satuan volume lalu lintas

yang umum dipergunakan adalah lalu lintas harian rata-rata, volume jam. Jenis kendaraan dalam perhitungan ini diklasifikasikan dalam 3 macam kendaraan yaitu:

- a. Kendaraan Ringan (Light Vechicles = LV) Indeks untuk kendaraan bermotor dengan 4 roda (mobil penumpang),
- b. Kendaraan berat ( Heavy Vechicles = HV) Indeks untuk kendaraan bermotor dengan roda lebih dari 4 ( Bus, truk 2 gandar, truk 3 gandar dan kombinasi yang sesuai),
- c. Sepeda motor (Motor Cycle = MC) Indeks untuk kendaraan bermotor dengan 2 roda. Kendaraan tak bermotor (sepeda, becak dan kereta dorong).

### **Kinerja Lalu Lintas**

Kriteria kinerja lalu lintas dapat ditentukan berdasarkan nilai derajat kejemuhan atau kecepatan tempuh pada suatu kondisi jalan tertentu yang terkait dengan geometrik, arus lalu lintas, dan lingkungan jalan untuk kondisi eksisting maupun untuk kondisi desain. Semakin rendah nilai derajat kejemuhan atau semakin tinggi kecepatan tempuh menunjukkan semakin baik kinerja lalu lintas.

Untuk memenuhi kinerja lalu lintas yang diharapkan, diperlukan beberapa alternatif perbaikan atau perubahan jalan terutama geometrik. Persyaratan teknis jalan menetapkan bahwa untuk jalan arteri dan kolektor, jika derajat kejemuhan sudah mencapai 0,75, maka segmen jalan tersebut sudah harus dipertimbangkan untuk ditingkatkan kapasitasnya, misalnya dengan menambah lajur jalan. Untuk jalan lokal, jika derajat kejemuhan sudah mencapai 0,90, maka segmen jalan tersebut sudah harus dipertimbangkan untuk ditingkatkan kapasitasnya.

Cara lain untuk menilai kinerja lalu lintas adalah dengan melihat derajat kejemuhan eksisting yang dibandingkan dengan derajat kejemuhan desain sesuai umur pelayanan yang diinginkan. Jika derajat kejemuhan desain terlampaui oleh derajat kejemuhan eksisting, maka perlu untuk merubah dimensi penampang melintang jalan untuk meningkatkan kapasitasnya. Untuk tujuan praktis dan didasarkan pada anggapan jalan memenuhi kondisi dasar (ideal), maka dapat disusun Tabel 2.3 untuk membantu menganalisis kinerja jalan secara cepat.

Tabel 2.3: Kondisi dasar untuk menetapkan kinerja jalan (PKJI, 2014)

No.	Uraian	Spesifikasi Penyediaan Prasarana Jalan			
		Jalan Sedang tipe 2/2 TT	Jalan Raya tipe 4/2 TT	Jalan Raya tipe 6/2 TT	Jalan Satu Arah tipe 1/1, 2/1, 3/1
1.	Lebar jalur lalu lintas (m)	7,0	4x3,5	6x3,5	2x3,5
2.	Lebar bahu efektif di kedua sisi (m)	1,5	Tanpa bahu, tetapi dilengkapi kereb di kedua sisinya		2,0
3.	Jarak terdekat kereb ke penghalang (m)	-	2,0	2,0	2,0
4.	Median	Tidak Ada	Ada, tanpa bukaan	Ada, tanpa bukaan	-
5.	Pemisahan arah (%)	50-50	50-50	50-50	-
6.	Kelas hambatan samping	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
7.	Ukuran kota, juta jiwa	1,0-3,0	1,0-3,0	1,0-3,0	1,0-3,0
8.	Tipe alinemen jalan	Datra	Datar	Datar	Datar
9.	Komposisi KR:KB:SM	60%:8%:32%	60%:8%:32%	60%:8%:32%	60%:8%:32%
10.	Faktor K	0,8	0,8	0,8	

### Definisi Parameter Lalu Lintas

Karakteristik arus lalu lintas sangat perlu dipelajari dalam menganalisis arus lalu lintas. Untuk dapat mempersentasikan karakteristik arus lalu lintas dengan baik dikenal 3 (tiga) parameter utama yang harus diketahui dimana ketiga parameter tersebut ternyata saling berhubungan secara matematis satu dengan lainnya, yaitu:

## 1. Kecepatan (Speed)

Lalu lintas dinyatakan dengan notasi S adalah jarak yang dapat ditempuh oleh sebuah kendaraan dalam satu satuan waktu tertentu, bisa dinyatakan dalam satuan km/jam.

Kecepatan merupakan parameter utama kedua yang menjelaskan keadaan arus lalu lintas di jalan. Kecepatan dapat didefinisikan sebagai gerak dari kendaraan dalam jarak per satuan waktu. Dalam pergerakan arus lalu lintas, tiap kendaraan berjalan pada kecepatan yang berbeda. Dengan demikian pada arus lalu lintas tidak dikenal karakteristik kecepatan tunggal akan tetapi lebih sebagai distribusi dari kecepatan kendaraan tunggal. Dari distribusi tersebut, jumlah rata-rata atau nilai tipikal dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik dari arus lalu lintas. Dalam perhitungannya kecepatan rata-rata dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. *Time Mean Speed* (TMS), yang didefinisikan sebagai kecepatan rata-rata dari seluruh kendaraan yang melewati suatu titik dari jalan selama periode tertentu.
- b. *Space Mean Speed* (SMS), yakni kecepatan rata-rata dari seluruh kendaraan yang menempati penggalan jalan selama periode waktu tertentu.

## 2. Kepadatan (Density)

Lalu lintas dinyatakan dengan notasi D adalah jumlah kendaraan dalam satu satuan Panjang jalan tertentu biasa dinyatakan dalam satuan kendaraan/km.

## 3. Volume

Lalu lintas dinyatakan dengan notasi V adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu dalam suatu ruas jalan dalam satu satuan waktu tertentu , biasa dinyatakan dalam satuan kendaraan/jam.

## 4. Headway

Lalu lintas, dinyatakan dengan notasi Hd adalah jarak antara bemper depan suatu kendaraan dengan bemper depan dengan kendaraan didepannya biasa dinyatakan dalam satuan meter.

## 5. Spacing

Lalu lintas dinyatakan dengan notasi  $Sp$  adalah jarak bemper depan dalam suatu kendaraan dengan bemper kendaraan di depannya , bisa dinyatakan dalam satuan meter. Kelima parameter lalu lintas yang telah dibaha, merupakan parameter dasar yang sering digunakan untuk mempelajari karakteristik arus lalu lintas.

### Kerapatan

Kerapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang menempati suatu panjang jalan atau lajur, secara umum dapat diekspresikan dalam kendaraan per mil (vpm) atau kendaraan per mil per lane (vpmpl).

### Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan

Aliran lalu lintas pada suatu ruas jalan raya terdapat 3 (tiga) variabel utama yang digunakan untuk mengetahui karakteristik arus lalu lintas yaitu:

- a. Volume (*flow*), yaitu jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tinjau tertentu pada suatu ruas jalan per satuan waktu tertentu.
- b. Kecepatan (*speed*), yaitu jarak yang dapat ditempuh suatu kendaraan pada ruas jalan per satuan waktu.
- c. Kepadatan (*density*), yaitu jumlah kendaraan per satuan panjang jalan tertentu.

Variabel-varibel tersebut memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan dapat digambarkan secara grafis dengan menggunakan persamaan matematis.

### Hubungan Volume – Kecepatan

Hubungan mendasar antara volume dan kecepatan adalah dengan bertambahnya volume lalu lintas maka kecepatan rata-rata ruangnya akan berkurang sampai kepadatan kritis (volume maksimum) tercapai.

### **Hubungan Kecepatan – Kerapatan**

Kecepatan akan menurun apabila kepadatan bertambah. Kecepatan arus bebas akan terjadi apabila kepadatan sama dengan nol dan pada saat kecepatan sama dengan nol maka akan terjadi kemacetan (jam *density*).

### **Hubungan Volume – Kerapatan**

Volume maksimum terjadi ( $V_m$ ) terjadi pada saat kepadatan mencapai titik  $D_m$  (kapasitas jalur jalan sudah tercapai). Setelah mencapai titik ini volume akan menurun walaupun kepadatan bertambah sampai terjadi kemacetan di titik  $D_j$ .

### **Hambatan Samping**

Menurut PKJI tahun 2014, hambatan samping adalah kegiatan di samping (sisi jalan) yang berdampak terhadap kinerja lalu lintas. Aktifitas pada sisi jalan sering menimbulkan konflik yang berpengaruh terhadap lalu lintas terutama pada kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas jalan perkotaan. Kategori hambatan samping dan faktor berbobotnya dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4: Ekivalen Kendaraan Ringan untuk Jalan Terbagi (PKJI, 2014)

Tipe Kejadian	Simbol	Faktor Berbobot
Kendaraan berhenti atau parkir	KP	1,0
Pejalan kaki	PK	0,5
Kendaraan tidak bermotor	UM	0,4
Kendaraan keluar masul	MK	0,7

### **Waktu Tempuh**

Waktu tempuh dapat diketahui berdasarkan nilai kecepatan tempuh, dalam menempuh segmen ruas jalan yang dianalisis sepanjang  $L$ . Persamaan hubungan antar waktu tempuh, kecepatan tempuh dan panjang segmen sebagai berikut:

$$W_t = \frac{L}{V_t} \quad (2.2)$$

Keterangan:

Wt = Waktu tempuh rata - rata kendaraan ringan (jam)

L = Panjang segmen (km)

Vt = Kecepatan tempuh atau kecepatan rata - rata KR (km/jam)

### **Kecepatan Tempuh Kendaraan**

Kecepatan dapat didefinisikan sebagai laju dari suatu pergerakan kendaraan dihitung dengan menggunakan Pers 2.3.

$$Wt = \frac{L}{TT} \quad (2.3)$$

Keterangan:

L = Panjang penggal jalan (m)

Vs = Kecepatan tempuh rata - rata (km/jam, m/dt)

TT = Waktu tempuh rerata sepanjang segmen jalan (detik)

### **Metode Greenshield**

Metode Greenshield adalah model terawal yang tercatat dalam usaha mengamati perilaku lalu lintas. Greenshields (1934) mengadakan studi pada jalan luar kota Ohio, dimana kondisi lalu lintas memenuhi syarat karena tanpa gangguan dan bergerak secara tetap (steady state condition).

Grennshield mampu mengembangkan model arus lalulintas terganggu yang memprediksi dan menjelaskan tren yang diamati dalam arus lalulintas yang real. Model gresshield cukup akurat dan relatef sederhana. Dalam penelitiannya mendapatkan hubungan linier antara kecepatan dan kepadatan dapat dilihat pada Pers. 2.4.

$$Vs = Vf - \left( \frac{L}{TT} \right) \cdot D \quad (2.4)$$

Keterangan:

Vs = Kecepatan rata - rata dalam keadaan arus lalu lintas padat

- $V_f$  = Kecepatan rata - rata dalam keadaan arus lalu lintas bebas  
 $D_j$  = Kepadatan jenuh

Untuk mendapatkan nilai konstanta  $V_f$  dan  $D_j$ , maka pers 2.4 diatas dapat diubah menjadi persamaan linier yaitu pada Pers. 2.5:

$$Y = a + b.x \quad (2.5)$$

Misalnya:  $y = V_s$ ;  $a = V_f$ ;  $b = (-V_f/D_j)$ ; dan  $x = D$

### **Model Linier Greenshield**

Pemodelan ini merupakan model paling awal yang tercatat dalam usaha mengamati perilaku lalu lintas. Greenshields mengadakan studi pada jalur jalan di kota Ohio, dimana kondisi lalu lintas memenuhi syarat karena tanpa gangguan dan bergerak secara bebas (steady state condition). Greenshields mendapat hasil bahwa hubungan antara kecepatan dan kerapatan bersifat linier. Berdasarkan penelitian penelitian selanjutnya terdapat hubungan yang erat antara model linier dengan keadaan data di lapangan. Hubungan linier antara kecepatan dan kerapatan ini menjadi hubungan yang paling populer dalam tinjauan pergerakan lalu lintas, mengingat fungsi hubungannya adalah yang paling sederhana sehingga mudah diterapkan.

Dengan diperolehnya persamaan  $Y = a + b.x$  maka hubungan antara kecepatan dan kerapatan dapat dirumuskan. Garis hasil persamaan ini akan memotong skala kecepatan pada  $V_f$  dan memotong skala kerapatan pada  $D_j$ . Oleh karena itu, persamaan garis yang didapat tersebut adalah sebagai berikut:

$$V_s = V_f = \frac{D_j}{V_f} \cdot D \quad (2.6)$$

$V_s = B - A.D$  (Hubungan antara kecepatan dan kerapatan)

Selanjutnya hubungan antara volume dengan kecepatan diperoleh dengan menggunakan

n persamaan dasar  $Q = V_s \cdot D$  dan selanjutnya memasukkan nilai  $D = Q/V_s$  ke dalam persamaan hubungan antara kecepatan dan kerapatan, seperti di bawah ini:

$$V_s = V_f = \frac{D_j}{V_f} \cdot \frac{Q}{V_s} \quad (2.7)$$

$$Q = \left( \frac{V_f}{D_j \cdot V_f} \right) = V_f - V_s$$

$$Q = (V_f - V_s) \left( \frac{D_j \cdot V_s}{V_f} \right)$$

$$Q = D_j \cdot V_s - \frac{D_j}{V_f} \cdot V_s^2$$

$$Q = \frac{B}{A} \cdot V_s - \frac{1}{A} \cdot V_s^2 \text{ (Hubungan antara volume dan kecepatan)}$$

Dari persamaan ini dapat diketahui bahwa hubungan linier antara kecepatan dan kepadatan akhirnya menghasilkan persamaan parabola untuk hubungan antara volume dan kecepatan. Untuk mendapatkan persamaan hubungan antara volume dan kepadatan, maka nilai  $V_s = Q/D$  disubstitusikan ke dalam persamaan kecepatan dan kepadatan, sehingga menghasilkan:

$$\frac{Q}{D} = V_f - \frac{V_f}{D_j} \cdot D \quad (2.8)$$

$$Q = V_f \cdot D - \frac{V_f \cdot D^2}{D_j}$$

$$Q = BD - AD^2 \text{ (Hubungan antara volume dan kerapatan)}$$

### **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan kuatnya hubungan antara peubah bebas dan tidak bebas yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi  $r$ . Nilai koefisien korelasi bervariasi antara  $-1$  sampai  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ). Apabila nilai koefisien sama dengan  $0$  (nol), maka dikatakan tidak terdapat korelasi antara peubah bebas dan peubah tidak bebas, sedangkan apabila nilai koefisien korelasi sama dengan  $1$  (satu) dikatakan mempunyai hubungan yang sempurna, nilai koefisien korelasi dapat dihitung dengan Pers. 2.14:

$$r = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\{[n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2]\} \{n \cdot (\sum y_i)^2\}}} \quad (2.9)$$

Sebagai koefisien penentu digunakan koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi  $r$  ini perlu memenuhi syarat-syarat:

1. Koefisien korelasi harus besar apabila kadar hubungan tinggi atau kuat dan harus kecil apabila kadar hubungan itu kecil atau lemah.
2. Koefisien korelasi harus bebas dari satuan yang digunakan untuk mengukur variable-variabel, baik prediktor maupun respon.

### **Metode Greenberg**

Menurut Tamin (2008), Greenberg mengasumsikan bahwa hubungan matematis antara Kepadatan-Kecepatan (D-S) bukan merupakan fungsi linier melainkan fungsi eksponensial. Persamaan dasar model Greenberg dapat dinyatakan melalui persamaan.

$$U_s = U_M \cdot L_n \frac{D_i}{D} \quad (2.10)$$

$$Q = D \cdot U_M L_n \frac{D_i}{D} \quad (2.11)$$

$$Q = U_s \cdot D_j \cdot e^{\frac{-U_s}{U_M}} \quad (2.12)$$

$$Q_M = \frac{D_i}{b e} \quad (2.13)$$

$$U_M = \frac{1}{b} \quad (2.14)$$

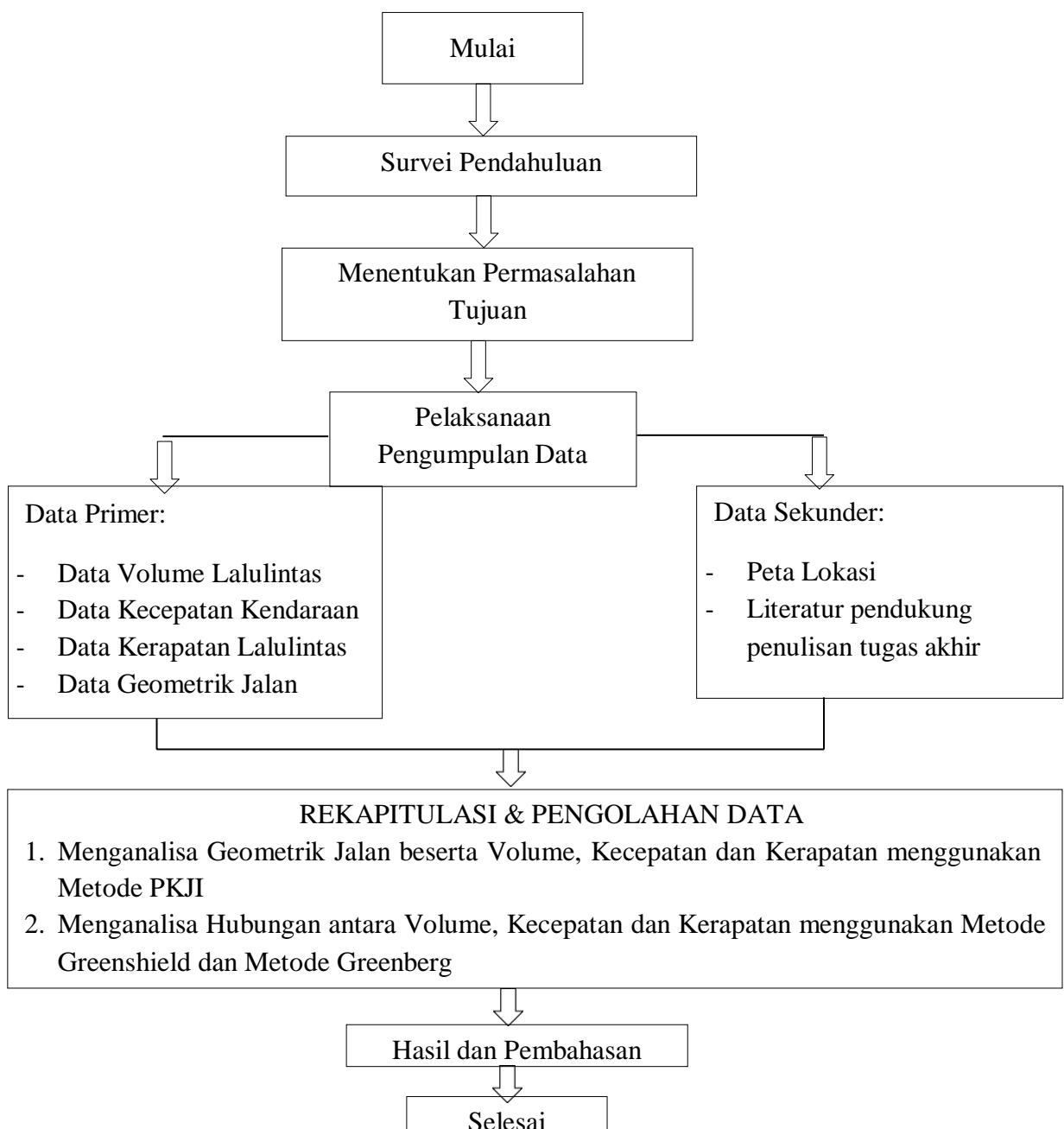
$$D_M = \frac{D_i}{e} \quad (2.15)$$

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### Diagram alir penelitian

Untuk bagan alir penelitian tertera pada Gambar 3.1



Gambar 3.1: diagram alir penelitian

## **Langkah penggerjaan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian langkah-langkah dari diagram bagan alir pada Gambar 3.1. Uraian langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Tahap identifikasi masalah Tahap ini mempelajari tentang latar belakang penelitian, bagaimana mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan merumuskannya menjadi satu tujuan yang harus diselesaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
  - b. Tahap studi literature Tahap ini mempelajari yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah guna membuka wacana dan memperdalam teori yang relevan. Literatur dilakukan dengan membaca dan mengambil kesimpulan/inti sari dari buku-buku dan internet, maupun data-data referensi lain yang behubungan langsung dengan isi Tugas Akhir ini.
2. Tahap pengumpulan data

Untuk keperluan analisis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder di ambil dari Peta Lokasi Penelitian. Data primer diambil langsung dari survei yang telah dilakukan. Survey dimulai dari pagi hari pada pukul 07.00 - 18.00 wib hingga pada sore hari.

3. Rekapitulasi dan pengolahan data

Dari hasil data yang telah di peroleh di lapangan, kemudian dilakukan rekapitulasi ataupun pengolahan data lanjutan. Pada tahap ini, rekapitulasi di lakukan dengan menggunakan aplikasi tambahan yaitu Ms. Excel. Pada Aplikasi ini kita dapat dengan mudah melakukan rekapitulasi dan mengelola data lanjutan.

4. Tahap analisa dan pembahasan

Data data yang dibutuhkan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dikumpulkan sesuai dengan tahapannya.

5. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini, setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap datadata yang disajikan, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Kemudian berdasarkan kesimpulan yang diperoleh akan dicoba memberikan suatu saran maupun masukan bagi pihak terkait.

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada simpang tiga jalan Gatot Subroto ke arah Iskandar Muda dan ke arah Simpang barat.



Ket:

- Garis merah adalah daerah yang ingin ditinjau
- Jarak sekitar 50 meter

Gambar 3.2: lokasi penelitian

### Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Data Primer Data primer adalah data yang didapatkan berdasarkan hasil survei dilapangan atau lokasi penelitian dengan itu peneliti melakukan beberapa survei seperti:
  - a. Data Volume Lalulintas

- b. Data Kecepatan Kenderaan
  - c. Data Kerapatan Kenderaan
  - d. Data Geometrik Ruas Jalan
2. Data Sekunder Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Biasanya bersumber dari pihak ketiga, hal ini dikarenakan sebagian besar sumber data berbentuk dokumen atau arsip dan opini para ahli. Data yang didapatkan yaitu:
- a. Lokasi Penelitian
  - b. Literatur pendukung penulisan tugas akhir

### **Alat Pengumpulan Data**

Peralatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini meliputi:

- a. Alat tulis yang berfungsi untuk mencatat hasil penelitian.
- b. Pancatat waktu berupa stopwatch untuk mengukur periode pengamatan kendaraan.
- c. Meteran standar yang digunakan untuk mengukur lebar dan panjangnya jalan yang diamati kemudian menjadikan zona fokus pengamatan.
- d. Smartphone beserta tripod sebagai pengamat arus lalu lintas.
- e. Jam tangan sebagai penunjuk waktu selama pelaksanaan survey.
- f. Computer sebagai alat untuk menghitung dan mengolah data.

### **Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan selama 1 minggu, yakni 7 hari dimulai:

- Pagi : 07.00 – 09.00, pada jam orang pergi bekerja
- Siang : 12.00 – 14.00, pada jam orang beristirahat
- Sore : 16.00 – 18.00, pada jam orang pulang bekerja

## **Kondisi Eksisting Geometrik Jalan**

Lokasi penelitian berada Jl. Iskandar Muda. Jl. Iskandar Muda merupakan salah satu ruas jalan lokal yang berfungsi untuk kegiatan setiap individu untuk melakukan kegiatan masing - masing. Jl. Iskandar Muda ini memiliki tipe jalan yang mempunyai jumlah lajur 2. Dengan panjang  $\pm$  2200 meter, lebar jalan 6 meter, lebar masing - masing lajur 3 meter.

Hasil pengukuran langsung di lapangan, diperoleh data - data eksisting geometric yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Kondisi existing pada Jalan Iskandar Muda

No.	Uraian	Keterangan
1.	Tipe Jalan	2/2 TT
2.	Pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan	Jalan lokal
3.	Pengelompokan jalan berdasarkan status jalan	Jalan desa
4.	Pengelompokan jalan berdasarkan kelas jalan	Kelas III C
5.	Panjang jalan	2100 meter
6.	Lebar jalan	6 meter
7.	Lebar lajur	3 meter
8.	Lebar median	-
9.	Lebar bahu jalan	1 meter
10.	Pemisah arah	Tidak dibatasi median
11.	Pemisah lajur	Tidak dibatasi marka

## **Komposisi Arus Lalu Lintas**

Volume lalu lintas (arus) adalah jumlah kendaraan yang melalui suatu titik pada ruas jalan tertentu per satuan waktu, yang dinyatakan dalam kend/jam (Q kend) atau smp/jam (Q smp). Dalam penelitian ini tipe kendaraan yang diteliti dibagi menjadi empat jenis kendaraan yaitu:

1. Kendaraan ringan (LV) meliputi mobil penumpang, angkutan umum, pick up atau kendaraan bermotor dua as beroda empat (klasifikasi Bina Marga).
2. Kendaraan berat (HV) meliputi truck dan bus atau kendaraan bermotor, biasanya beroda lebih dari 4 (klasifikasi Bina Marga).

- Kendaraan bermotor (MC) meliputi kendaraan roda dua dan roda tiga (bentor).

### **Perhitungan Volume Lalu Lintas**

Volume lalu lintas merupakan jumlah kendaraan yang melewati satu titik tertentu dari suatu segmen jalan waktu tertentu. Dinyatakan dalam satuan kendaraan atau satuan mobil penumpang (smp). Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu cara untuk mengumpulkannya. Terkait dengan masalah tersebut, untuk memperoleh data volume lalu lintas adalah dengan Manual Count, yaitu perhitungan lalu lintas dengan cara sederhana, menghitung setiap jenis kendaraan yang melalui suatu titik pengamatan pada suatu ruas jalan.

Berdasarkan hasil survei volume kendaraan pada ruas jalan diperoleh pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2: Data volume ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Senin, 11 Oktober 2021).

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)			
	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	71	0	214	285
07.15-07.30	92	1	279	372
07.30-07.45	111	5	454	570
07.45-08.00	130	5	429	564
08.00-08.15	139	4	425	568
08.15-08.30	112	1	354	467
08.45-09.00	137	0	370	507
12.00-12.15	105	3	410	518
12.15-12.30	83	0	321	404
12.30-12.45	91	1	339	431
12.45-13.00	112	3	336	451
13.00-13.15	104	0	310	414
13.15-13.30	95	0	379	474
13.30-13.45	112	0	374	486
13.45-14.00	92	3	357	452
16.00-16.15	91	2	351	444
16.15-16.30	94	4	364	462
16.30-16.45	85	2	420	507
16.45-17.00	97	3	392	492
17.00-17.15	81	4	387	472
17.15-17.30	102	2	466	570
17.30-17.45	111	0	417	528

17.45-18.00	114	1	409	524
-------------	-----	---	-----	-----

### Perhitungan Kecepatan Kendaraan

Untuk survei kecepatan ini dilakukan dengan mencatat waktu tempuh kendaraan yang melewati 50 meter lintasan. Saat kendaraan menyentuh garis 0 bersamaan dengan memulai pencatatan waktu menggunakan stopwatch dan setelah melewati garis 50 meter maka pencatatan diberhentikan. Perhitungan kecepatan sesaat adalah angka waktu tempuh kendaraan melewati lintasan. Berikut hasil perhitungan survei kecepatan sesaat pada Tabel berikut.

Tabel 3.3: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Senin, 11 Oktober 2021).

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)
07.00-07.15	50	5,33
07.15-07.30	50	5,88
07.30-07.45	50	8,42
07.45-08.00	50	8,96
08.00-08.15	50	9,53
08.15-08.30	50	9,12
08.45-09.00	50	9,64
12.00-12.15	50	9,81
12.15-12.30	50	7,87
12.30-12.45	50	8,31
12.45-13.00	50	8,85
13.00-13.15	50	9,25
13.15-13.30	50	9,32
13.30-13.45	50	9,72
13.45-14.00	50	9,81
16.00-16.15	50	9,12
16.15-16.30	50	8,32
16.30-16.45	50	8,24
16.45-17.00	50	8,37
17.00-17.15	50	8,94
17.15-17.30	50	9,14
17.30-17.45	50	9,25
17.45-18.00	50	9,36

## **BAB 4**

### **ANALISA DATA**

#### **Volume Kendaraan (Q)**

Volume lalu lintas merupakan jumlah kendaraan yang melewati satu titik tertentu dari suatu segmen jalan waktu tertentu. Dinyatakan dalam satuan kendaraan atau satuan kendaraan ringan (skr). Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu cara untuk mengumpulkannya. Terkait dengan masalah tersebut, untuk memperoleh data volume lalu lintas adalah dengan Manual Count, yaitu perhitungan lalu lintas dengan cara sederhana, menghitung setiap jenis kendaraan yang melalui suatu titik pengamatan pada suatu ruas jalan.

Berdasarkan hasil survei arus lalulintas pada ruas jalan diperoleh volume kendaraan pada Tabel berikut.

Tabel 4.1: Data volume lalulintas ruas Jalan Iskandar Muda per 60 menit (Selatan - Utara), (Senin, 11 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-08.00	404	11	1376	1791	404	14.3	550.4	968.7
08.00-09.00	493	8	1559	2060	493	10.4	623.6	1127
12.00-13.00	390	4	1306	1700	390	5.2	522.4	917.6
13.00-14.00	390	5	1461	1856	390	6.5	584.4	980.9
16.00-17.00	357	13	1563	1933	357	16.9	625.2	999.1
17.00-18.00	451	4	1726	2181	451	5.2	690.4	1146.6

Berdasarkan hasil perhitungan volume yang merupakan nilai tertinggi pada jam sibuk hari Senin, 11 Oktober 2021 arah Selatan - Utara yang merupakan hasil jam terpadat dalam satu minggu dilakukan survei:

Perhitungan pada jam volume terpadat:

Pukul 17.00 - 18.00

$$Q = \{(ekr_{LV} \times LV) + (ekr_{HV} \times HV) + \{(ekr_{MC} \times MC)\}\}$$

$$Q = \{(1 \times 451) + (1.3 \times 4) + (0.40 \times 1726)\}$$

$$Q = 451 + 5.2 + 690.4$$

$$Q = 1146.6 \text{ skr} = 1147 \text{ skr/jam}$$

Perhitungan pada jam volume terendah

Pukul 12.00 - 13.00

$$Q = \{(ekr_{LV} \times LV) + (ekr_{HV} \times HV) + \{(ekr_{MC} \times MC)\}\}$$

$$Q = \{(1 \times 390) + (1.3 \times 4) + (0.40 \times 1306)\}$$

$$Q = 390 + 5.2 + 522.4$$

$$Q = 917.6 \text{ skr} = 918 \text{ skr/jam}$$

Hasil pada kedua arah adalah sebagai berikut:

- Jam volume terpadat (08.00 - 09.00) = 1147 skr/jam
- Jam volume terendah (12.00 - 13.00) = 918 skr/jam

Perbandingan yang sangat signifikan dari hasil nilai volume terpadat dan nilai volume terendah pada hari Senin, 11 Oktober 2021. Peningkatan volume kendaraan ini mencapai hingga 20% dari nilai volume terendah, akan tetapi nilai - nilai volume pada hari - hari lainnya memiliki nilai perbedaan yang berbeda di karenakan keadaan ruas jalan dan perilaku pengguna jalan yang sangat memungkinkan volume kendaraan bisa lebih tinggi dan lebih rendah.

### Komposisi Lalu Lintas

Dalam penelitian ini tipe kendaraan yang diteliti dibagi menjadi empat jenis kendaraan yaitu:

1. Kendaraan ringan (LV) meliputi mobil penumpang, angkutan umum, pick up atau kendaraan bermotor dua as beroda empat.
2. Kendaraan berat (HV) meliputi truck dan bus atau kendaraan bermotor, biasanya beroda lebih dari 4.
3. Kendaraan bermotor (MC) meliputi kendaraan roda dua dan roda tiga (bentor).

Berdasarkan hasil survei arus lalulintas pada ruas jalan diperoleh komposisi lalu lintas pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2: Komposisi lalulintas pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021)

Waktu	LV	HV	MC
07.00-07.15	71	0	214
07.15-07.30	92	1	279
07.30-07.45	111	5	454
07.45-08.00	130	5	429
08.00-08.15	139	4	425
08.15-08.30	112	1	354
08.45-09.00	137	0	370
12.00-12.15	105	3	410
12.15-12.30	83	0	321
12.30-12.45	91	1	339
12.45-13.00	112	3	336
13.00-13.15	104	0	310
13.15-13.30	95	0	379
13.30-13.45	112	0	374
13.45-14.00	92	3	357
16.00-16.15	91	2	351
16.15-16.30	94	4	364
16.30-16.45	85	2	420
16.45-17.00	97	3	392
17.00-17.15	81	4	387
17.15-17.30	102	2	466
17.30-17.45	111	0	417
17.45-18.00	114	1	409
Total	2485	45	8991
Persentase	22%	0%	78%

Berikut hasil perhitungan komposisi pada ruas Jalan Iskandar Muda, Senin 11 Oktober 2021:

$$KL = \frac{LV}{TK}$$

$$KL = \frac{2485}{11521}$$

$$KL = 0.21 = 21\% \text{ LV}$$

### Kecepatan Kendaraan (V)

Untuk survei kecepatan ini dilakukan dengan mencatat waktu tempuh kendaraan yang melewati 50 meter lintasan. Saat kendaraan menyentuh garis 0 bersamaan dengan memulai pencatatan waktu menggunakan stopwatch dan setelah melewati garis 50 meter maka pencatatan diberhentikan. Perhitungan

kecepatan sesaat adalah angka waktu tempuh kendaraan melewati lintasan.

Berikut hasil perhitungan survei kecepatan sesaat pada Tabel berikut.

Tabel 4.3: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan – Utara) (Senin, 11 Oktober 2021)

No.	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Kecepatan Rata – Rata	
			(m/det)	(km/jam)
1	50	5,33	9,38	33,77
2	50	5,88	8,50	30,61
3	50	8,42	5,93	21,37
4	50	8,96	5,58	20,08
5	50	9,53	5,24	18,88
6	50	9,12	5,48	19,73
7	50	9,64	5,18	18,67
8	50	9,81	5,09	18,34
9	50	7,87	6,35	22,87
10	50	8,31	6,01	21,66
11	50	8,85	5,64	20,33
12	50	9,25	5,40	19,45
13	50	9,32	5,36	19,31
14	50	9,72	5,14	18,51
15	50	9,81	5,09	18,34
16	50	9,12	5,48	19,73
17	50	8,32	6,00	21,63
18	50	8,24	6,06	21,84
19	50	8,37	5,97	21,50
20	50	8,94	5,59	20,13
21	50	9,14	5,47	19,69
22	50	9,25	5,40	19,45
23	50	9,36	5,34	19,23
24	50	9,77	5,11	18,42

Pada tabel 4.3 diatas dilakukan pengamatan dan diambil waktu tempuh rata - rata pada jumlah pengamatan yang dilakukan sehingga di dapat nilai Space Mean Speed dengan menggunakan Pers. 2.3.

$$Vs = \frac{L}{TT}$$

$$Vs = \frac{50}{5,34} \\ = 9,36 \text{ m/s} = 33,71 \text{ km/jam}$$

Tabel 4.4: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021)

No.	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	Rata – rata Space Mean Speed (km/jam)
		Waktu Tempuh (detik)	
1	50	33,77	33,77
2	50	30,61	30,61
3	50	21,37	21,37
4	50	20,08	20,08
5	50	18,88	18,88
6	50	19,73	19,73
7	50	18,67	18,67
8	50	18,34	18,34
9	50	22,87	22,87
10	50	21,66	21,66
11	50	20,33	20,33
12	50	19,45	19,45
13	50	19,31	19,31
14	50	18,51	18,51
15	50	18,34	18,34
16	50	19,73	19,73
17	50	21,63	21,63
18	50	21,84	21,84
19	50	21,50	21,50
20	50	20,13	20,13
21	50	19,69	19,69
22	50	19,45	19,45
23	50	19,23	19,23
24	50	18,42	18,42

## Kerapatan

Kerapatan lalu lintas dapat dihitung dengan cara membagi volume arus kendaraan dengan kecepatan tempuh pada time slice (urutan waktu) yang bersesuaian. Untuk mencari nilai Rate of Flow adalah Volume ( $Q$ )/0.5. dan selanjutnya untuk mencari nilai kerapatan adalah Rate of Flow/Space Mean Speed.

Hasil perhitungan data kepadatan lalulintas Ruas Iskandar Muda pada hari Senin, 11 Oktober 2021 ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	33,77	157	314	9,29
2	30,61	205	410	13,39
3	21,37	299	598	27,98
4	20,08	308	616	30,67
5	18,88	314	628	33,26
6	19,73	255	510	25,84
7	18,67	285	570	30,53
8	18,34	273	546	29,77
9	22,87	211	422	18,45
10	21,66	228	456	21,05
11	20,33	250	500	24,59
12	19,45	228	456	23,44
13	19,31	247	494	25,58
14	18,51	262	524	28,30
15	18,34	239	478	26,06
16	19,73	234	468	23,72
17	21,63	245	490	22,65
18	21,84	256	512	23,44
19	21,50	258	516	24
20	20,13	241	482	23,94
21	19,69	291	582	29,55
22	19,45	278	556	28,58
23	19,23	279	558	29,01
24	18,42	157	314	17,04

Pada Tabel 4.5 diatas merupakan data yang dihasilkan dari nilai kecepatan dan volume sehingga didapatkan nilai kepadatan, dan nilai Rate Of Flow Q/0,5 dari pembagian 2 lajur.

$$D = \frac{Q}{VS}$$

$$D = \frac{314}{33,77}$$

$$D = 9,29 \text{ skr/km}$$

## Perhitungan Metode Greenshields

Untuk analisa hubungan variable volume dan kecepatan serta kepadatan menurut linier Greenshield digunakan pers 2.4.

$$V_s = V_f - \left( \frac{V_f}{D_j} \right) \cdot D$$

Untuk mendapatkan nilai konstanta  $V_f$  dan  $D_j$ , maka pers 2.5 di atas dapat diubah menjadi persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot x$$

Misalnya:  $y = V_s$  ;  $a = V_f$  ;  $b = (V_f/D_j)$  ; dan  $x = D$

Data untuk perhitungan regresi linier ini selanjutnya disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6: Data Regresi untuk Model Greenshield (Senin, 11 Oktober 2021)

No.	$V_s$	D	$V_s^2$	$D^2$	$V_s * D$
1	33,77	9,29	67,54	18,58	314
2	30,61	13,39	61,22	26,78	410
3	21,37	27,98	42,74	55,96	598
4	20,08	30,67	40,16	61,34	616
5	18,88	33,26	37,76	66,52	628
6	19,73	25,84	39,46	51,68	510
7	18,67	30,53	37,34	61,06	570
8	18,34	29,77	36,68	59,54	546
9	22,87	18,45	45,74	36,9	422
10	21,66	21,05	43,32	42,1	456
11	20,33	24,59	40,66	49,18	500
12	19,45	23,44	38,9	46,88	456
13	19,31	25,58	38,62	51,16	494
14	18,51	28,30	37,02	56,6	524
15	18,34	26,06	36,68	52,12	478
16	19,73	23,72	39,46	47,44	468
17	21,63	22,65	43,26	45,3	490
18	21,84	23,44	43,68	46,88	512
19	21,50	24	43	48	516
20	20,13	23,94	40,26	47,88	482
21	19,69	29,55	39,38	59,1	582
22	19,45	28,58	38,9	57,16	556
23	19,23	29,01	38,46	58,02	558
24	18,42	17,04	36,84	34,08	314
Total	503,54	590,13	1007,08	1180,26	12000

Untuk menentukan nilai konstanta a dan koefisien regresi (b), digunakan persamaan:

$$B = \frac{N \cdot (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$B = \frac{24 \cdot 12000 - 590.13 \cdot 503.54}{24 \cdot 1180.26 - (590.13)^2}$$

$$B = 0,028$$

Dan dimana konstanta a:

$$a = Y_i - b \cdot X_i \quad \text{dimana: } Y_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{503.54}{24} = 20.98$$

$$\text{dimana: } Y_i = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{590.13}{24} = 24.58$$

Jadi a:

$$a = 20.98 - (0,028 \times 24.58)$$

$$a = 20.29$$

Persamaan linier yang didapat adalah:

$$Y = a + b \cdot x \longrightarrow y = 20.29 + 0,028 x$$

Jika nilai x = 1 maka, y = 20.29 + 0.028 (1)  $\longrightarrow$  y = 20.318

Nilai y = 1 maka, 1 = 20.29 + 0.028 (x)  $\longrightarrow$  x = 20.318

Maka nilai konstanta Vf dan Dj adalah:

$$Vf = a = 20.29 \text{ km/jam}$$

$$Dj = Vf/b = 20.29/0.028 = 724.64 \text{ skr/km}$$

### **Hubungan Kerapatan dan Kecepatan**

Hubungan kerapatan dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Vs = Vf = \frac{Vf}{Dj} \cdot D$$

$$Vs = Vf = \frac{20.29}{724.64} D$$

Pada jam puncak:

$$Vs = Vf = \frac{20.29}{724.64} D$$

Nilai koefisien korelasi (r)

$$r = \frac{n \cdot (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

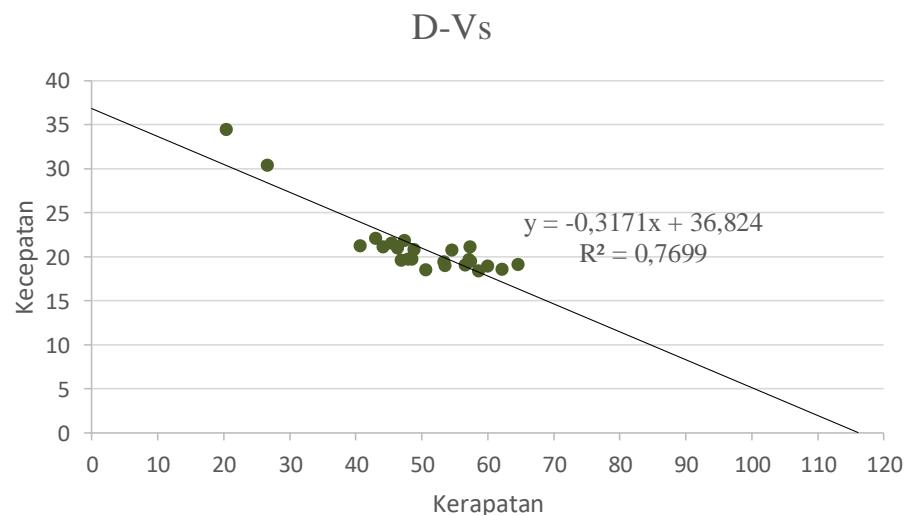
$$r = \frac{(24 \cdot 12000) - (590.13) \cdot (503.54)}{\sqrt{((24 \cdot 1180.26) - (590.13)^2)(24 \cdot 1007.08 - (503.54)^2)}}$$

$$r = -0.033$$

Sebagai koefisien penentu digunakan koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi.

$$r^2 = 0.10 \longrightarrow 10\% \text{ (kerapatan mempengaruhi kecepatan)}$$

Dari koefisien determinasi yang diperoleh dari moder Greenshield disimpulkan bahwa nilai  $r^2$  adalah 0.10, maka kerapatan mempengaruhi kecepatan yang dimana proses regresi yang dihasilkan adalah baik berarti korelasi liniernya kecil.



Grafik 4.1: Hubungan Kerapatan dan Kecepatan Model Greenshield pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021)

### Hubungan Volume dan Kecepatan

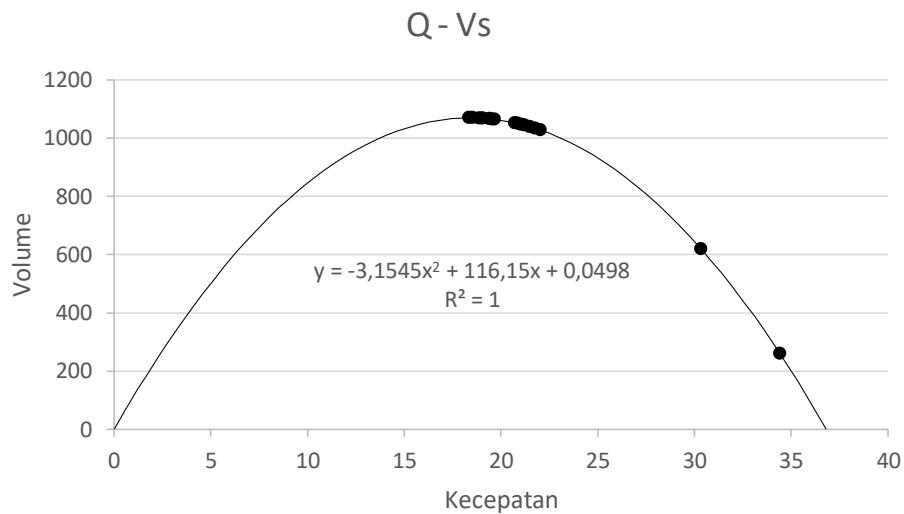
Hubungan Volume dan Kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Q = D_j \cdot V_s - \frac{D_i}{V_f} \cdot V_s^2$$

$$Q = 724.64 \cdot V_s - \frac{724.64}{20.29} \cdot V_s^2$$

Pada jam puncak:

$$Q = 724.64 \cdot V_s - \frac{724.64}{20.29} \cdot V_s^2$$



Grafik 4.2: Hubungan Volume dan Kecepatan Model Greenshield pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021).

### Hubungan Volume dan Kerapatan

Hubungan kerapatan dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Q = V_f \cdot D - \frac{V_f}{D_j} \cdot D^2$$

$$Q = 20.29 \cdot D - \frac{20.29}{724.64} D^2$$

Pada jam puncak:

$$Q = 20.29 \cdot D - \frac{20.29}{724.64} D^2$$

Volume maksimum didapat dengan menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned} Q_{\max} &= \frac{D_j \cdot V_f}{2} \\ &= \frac{724.64 \cdot 20.29}{2} \end{aligned}$$

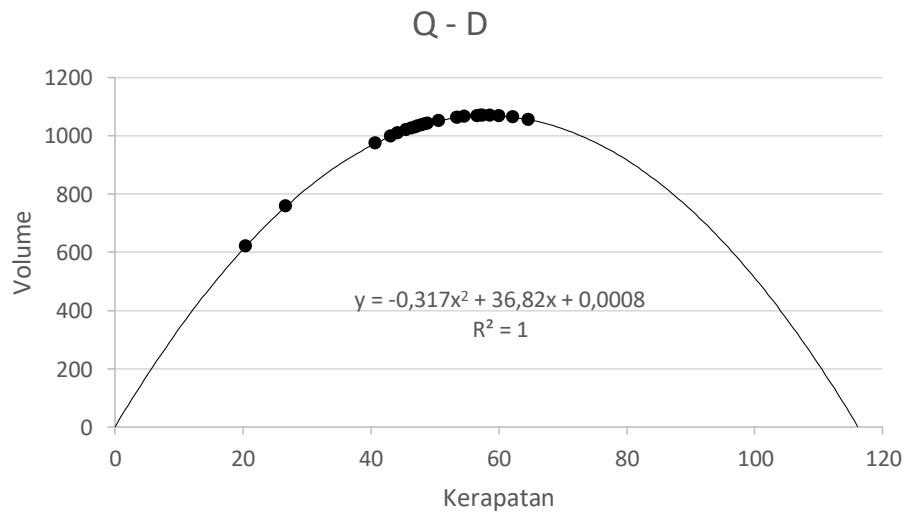
$$= 7351.47 \text{ smp/jam} = 7351 \text{ skr/jam}$$

Kecepatan pada saat volume maksimum didapat dengan menggunakan persamaan:

$$V_s = V_{\max} = \frac{V_f}{2}$$

$$V_s = V_{max} = \frac{20.29}{2}$$

$$V_s = 10.14 \text{ km/jam}$$



Grafik 4.3: Hubungan Volume dan Kerapatan Model Greenshield pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021).

### Perhitungan Metode Greenberg

Tabel 4.7: Data regresi untuk model Greenberg (Senin, 11 Oktober 2021)

No.	Q	Us	D	Ln D	D <sup>2</sup>	Us <sup>2</sup>	Us * D
1	157	33,77	9,29	2.22	18,58	67,54	314
2	205	30,61	13,39	2.59	26,78	61,22	410
3	299	21,37	27,98	3.33	55,96	42,74	598
4	308	20,08	30,67	3.42	61,34	40,16	616
5	314	18,88	33,26	3.50	66,52	37,76	628
6	255	19,73	25,84	3.25	51,68	39,46	510
7	285	18,67	30,53	3.41	61,06	37,34	570
8	273	18,34	29,77	3.39	59,54	36,68	546
9	211	22,87	18,45	2.91	36,9	45,74	422
10	228	21,66	21,05	3.04	42,1	43,32	456
11	250	20,33	24,59	3.20	49,18	40,66	500
12	228	19,45	23,44	3.15	46,88	38,9	456
13	247	19,31	25,58	3.24	51,16	38,62	494
14	262	18,51	28,30	3.34	56,6	37,02	524
15	239	18,34	26,06	3.26	52,12	36,68	478
16	234	19,73	23,72	3.16	47,44	39,46	468
17	245	21,63	22,65	3.12	45,3	43,26	490
18	256	21,84	23,44	3.15	46,88	43,68	512

19	258	21,50	24	3.17	48	43	516
20	241	20,13	23,94	3.17	47,88	40,26	482
21	291	19,69	29,55	3.38	59,1	39,38	582
22	278	19,45	28,58	3.35	57,16	38,9	556
23	279	19,23	29,01	3.36	58,02	38,46	558
24	157	18,42	17,04	2.83	34,08	36,84	314
Total	6000	503.54	590.13	75.94	1180.26	1007.08	12000

Untuk menentukan nilai konstanta a dan koefisien regresi (b), digunakan persamaan:

$$B = \frac{N \cdot (Us \cdot D) - (Us) \cdot (D)}{N \cdot (Us^2 - Us)^2}$$

$$B = \frac{24 \cdot 12000 - 503.54 \cdot 590.13}{24 \cdot 1007.08 - (503.54)^2}$$

$$B = 0,039$$

Dan dimana konstanta a:

$$a = Y_i - b \cdot X_i \quad \text{dimana: } Y_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{503.54}{24} = 20.98$$

$$\text{dimana: } Y_i = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{590.13}{24} = 24.58$$

Jadi a:

$$a = 20.98 - (0,039 \times 24.58)$$

$$a = 20.02$$

Persamaan linier yang didapat adalah:

$$Y = a + b \cdot x \longrightarrow y = 20.02 + 0,028 x$$

$$\text{Jika nilai } x = 1 \text{ maka, } y = 20.02 + 0.039 (1) \implies y = 20.059$$

$$\text{Nilai } y = 1 \text{ maka, } 1 = 20.02 + 0.039 (x) \quad x = 20.059$$

Maka nilai konstanta Vf dan Dj adalah:

$$Vf = a = 20.02 \text{ km/jam}$$

$$Dj = e \frac{20.02}{0.039} = 513,33 \text{ skr/km}$$

### Hubungan Kerapatan dan Kecepatan

Hubungan kerapatan dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Us = \ln D \cdot B + A$$

$$Us = 0,039 - 20,02 \ln D$$

Pada jam puncak:

$$Us = 0,039 - 20,02 \ln D$$

Nilai koefisien korelasi ( $r$ ):

$$r = \frac{n \cdot (\sum Us \cdot D) - (\sum Us) \cdot (\sum D)}{\sqrt{(n \cdot \sum Us^2 - (\sum Us)^2) \cdot (n \cdot D^2 - (\sum D)^2)}}$$

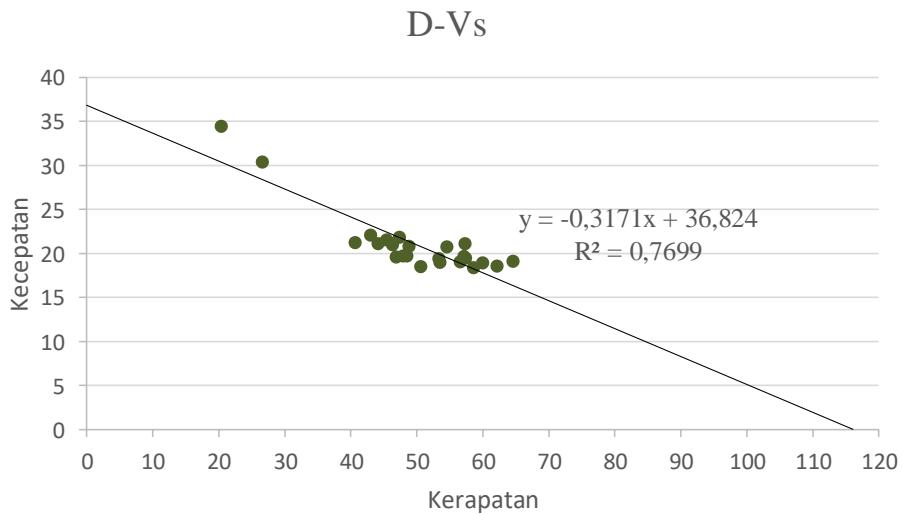
$$r = \frac{(24 \cdot 12000) - (503,54) \cdot (590,13)}{\sqrt{(24 \cdot 1007,08 - (590,13)^2)(24 \cdot 1180,26 - (590,13)^2)}}$$

$$r = -0,028$$

Sebagai koefisien penentu digunakan koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi.

$$r^2 = 0,10 \longrightarrow 10\% \text{ (kerapatan mempengaruhi kecepatan)}$$

Dari koefisien determinasi yang diperoleh dari moder Greenberg disimpulkan bahwa nilai  $r^2$  adalah 0,10, maka kerapatan mempengaruhi kecepatan yang dimana proses regresi yang dihasilkan adalah baik berarti korelasinya kecil.



Grafik 4.4: Hubungan Kerapatan dan Kecepatan Model Greenberg pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021)

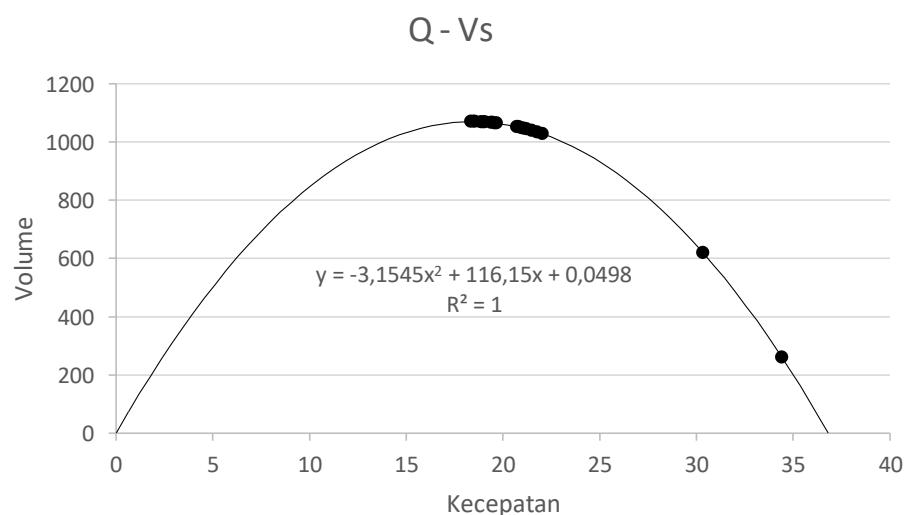
## **Hubungan Volume dan Kecepatan**

Hubungan volume dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Q = U_s \cdot D \cdot e^{bU_s}$$

$$Q = U_s \cdot e^{\frac{20.02}{0.039}} e^{(-0.108U_s)}$$

$$Q = 513,33 U_s e^{-0.108} U_s$$



Grafik 4.5: Hubungan Volume dan Kecepatan Model Greenberg pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021).

## **Hubungan Volume dan Kerapatan**

Hubungan volume dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Q = D \ln D \cdot B + A$$

$$Q = 0.039 D - 20.02 D \ln D$$

Volume maksimum didapat dengan menggunakan Pers:

$$\begin{aligned} Q_{\max} &= \frac{D_j \cdot V_f}{2} \\ &= \frac{513,33 \cdot 20,02}{2} \end{aligned}$$

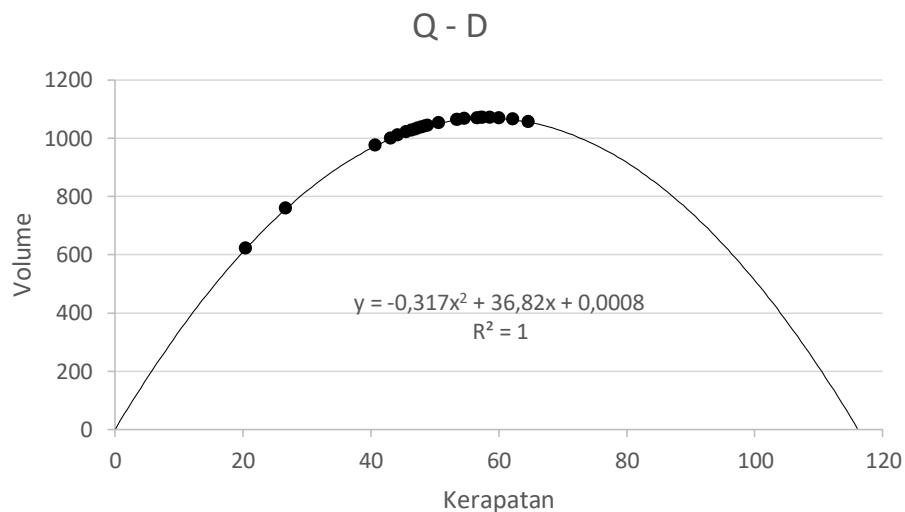
$$= 5138.43 \text{ smp/jam} = 5138 \text{ skr/jam}$$

Kecepatan pada saat volume maksimum didapat dengan menggunakan persamaan:

$$V_s = V_{\max} = \frac{V_f}{2}$$

$$V_s = V_{\max} = \frac{20.02}{2}$$

$$V_s = 10.01 \text{ km/jam}$$



Grafik 4.6: Hubungan Volume dan Kerapatan Model Greenberg pada ruas Jalan Iskandar Muda (Senin, 11 Oktober 2021).

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di Ruas Jalan Iskandar Muda dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi lalu lintas yang terjadi pada Ruas Jalan Iskandar Muda dari kedua arah adalah kendaraan sepeda motor (MC) sebesar 78%, kendaraan ringan (LV) dan kendaraan berat (HV) sebesar 0%. Sehingga kendaraan yang mendominasi adalah jenis kendaraan sepeda motor.
2. Volume arus lalu lintas tertinggi pada ruas Jalan Iskandar Muda adalah 2242 skr/jam dengan kecepatan rata - rata kendaraan 21.04 km/jam. Sedangkan kerapatan lalu lintas mencapai 64.67 skr/km.
3. Model matematis dari hasil Metode Greenshield yang didapat ialah:
  - $Q_{\max} = 7351$  skr/jam
  - $V_f = 20.29$  km/jam
  - $V_{\max} = 10.14$  km/jam
  - $D_j = 724.64$  skr/km
  - $r^2 = 0.10$

Model matematis dari hasil Metode Greenberg yang didapat ialah:

- $Q_{\max} = 5138$  skr/jam
- $V_f = 20.02$  km/jam
- $V_{\max} = 10.01$  km/jam
- $D_j = 513.33$  skr/km
- $r^2 = 0.10$

## **Saran**

Saran dari hasil dan kesimpulan diatas maka saran yang bisa disampaikan adalah:

1. Untuk mengurangi terjadinya volume arus lalu lintas pada jam puncak diperlukan manajemen (penataan) lalu lintas yang baik misalnya tidak memparkir kendaraan di badan jalan guna mengantisipasi volume maksimum yang sewaktu – waktu bisa terjadi, perlu ditambahkannya pelebaran badan jalan agar volume tidak melebihi kapasitas dan kendaraan dapat bergerak dengan bebas.
2. Model pendekatan untuk analisa hubungan antara volume, kecepatan dan kerapatan tidak hanya Metode Greenshield dan Metode Greenberg, tetapi dengan metode – metode yang lain.
3. Perlu dicari faktor – faktor lain yang memperngaruhi volume, kecepatan dan kerapatan arus lalu lintas di Ruas Jalan Iskandar Muda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi, G. N., Priyanto, S., & Malkamah, S. (2019). Hubungan Volume, Kecepatan dan Kepadatan Lalulintas Pada Ruas Jalan Padjajaran (Ring Road Utara), Sleman.
- Abet Nego, Rudi S. Suyono, S. Nurlaily Kadarini. Model Hubungan Volume Kecepatan dan Kerapatan Pada Jalan Jendral Ahmad Yani 1 Pontianak
- Alexander Vincent (2006). Analisis Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan Lalu Lintas Pada Jalan Asia Afrika Bandung
- C J Khisty, B. K. (2005). Dasar-dasar Rekayasa Transportasi, edisi ketiga jilid satu. Jakarta: Erlangga.
- Dicky Kristianto (2004). Studi Volume, Kecepatan dan Kerapatan Pada Jalan Lembong, Bandung Menggunakan Metode Greenshields
- Dionisius J.Sinaga (2008). Hubungan Kecepatan, Volume, Kerapatan Lalu Lintas Dengan Metode Greenshields Pada Ruas Jalan Dr. Djundjunan Bandung
- Julianto, Eko Nugroho. 2010. “Hubungan Antara Kecepatan, Volume Dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang.” *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan* 12(2): 151–60.
- Julianto, Eko Nugroho (2010). Hubungan Antara Kecepatan, Volume Dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang
- Hafiz Pramuda (2019). Hubungan Kecepatan, Kepadatan dan Volume Lalu lintas Pada Ruas Jalan Karya Wisata ( Studi Kasus )
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi (2014).BAB 3 Landasan Teori. PKJI 2014
- Muklis (2013). Hubungan Kecepatan , Kepadatan Dan Volume Lalu Lintas Dengan Model Greenshields. Lhokseumawe
- N. Cahyanto (1992). Hubungan Volume, Kecepatan dan Kepadatan Lalu Lintas
- Nego, Abet, rudi s. Suyono, and s. nurlaily Kadarini. 2013. “1. Alumni Prodi Teknik Sipil FT Untan 2. Dosen Prodi Teknik Sipil FT Untan.” : 1–10.
- Samuel Christmas (2008). Analisis Hubungan Kecepatan, Volume dan Kerapatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Terusan Pasir Kota Bandung

Sadili, R., Agah, H. R., & Sumabrata, R. J. (2012). Karakteristik Arus Lalu Lintas Campuran Dengan Variasi Komposisi Kendaraan

Sunardi, Dikdik Farida, Ida Ismail, Agus (2013). Studi Analisis Hubungan, Kecepatan, Volume, dan Kepadatan di Jalan Merdeka Kabupaten Garut dengan Metode Greenshields

Tamin O.Z 1992. Hubungan Volume, Kecepatan Dan Kepadatan Lalu Lintas Diruas Jalan HR Rasuna Said (Jakarta) Jurnal Teknik Sipil , Nomor 5 Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung.

Taufiq, Muhammad Nursalam Thalib. Mahasiswa Teknik Sipil. "Analisis hubungan volume, kecepatan dan kerapatan. 59-68

Tuberculosis, Mycobacterium (2002). Dasar Perencanaan Geometrik Jalan

Widodo, Wahyu, Nur wicaksoni, and harwin. / Semesta Teknika, Vol.15, No. 2, 178-184, November 2012

## **LAMPIRAN**

Tabel L.1 : Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Selasa, 12 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	40	0	173	213	40	0	69,2	109,2
07.15-07.30	58	1	205	264	58	1,3	82	141,3
07.30-07.45	68	0	244	312	68	0	97,6	165,6
07.45-08.00	84	2	262	348	84	2,6	104,8	191,4
08.00-08.15	77	4	366	447	77	5,2	146,4	228,6
08.15-08.30	94	4	313	411	94	5,2	125,2	224,4
08.45-09.00	81	3	320	404	81	3,9	128	212,9
12.00-12.15	89	1	314	404	89	1,3	125,6	215,9
12.15-12.30	72	2	293	367	72	2,6	117,2	191,8
12.30-12.45	64	3	306	373	64	3,9	122,4	190,3
12.45-13.00	69	3	295	367	69	3,9	118	190,9
13.00-13.15	83	2	315	400	83	2,6	126	211,6
13.15-13.30	72	2	340	414	72	2,6	136	210,6
13.30-13.45	79	6	321	406	79	7,8	128,4	215,2
13.45-14.00	84	4	294	382	84	5,2	117,6	206,8
16.00-16.15	91	1	311	403	91	1,3	124,4	216,7
16.15-16.30	76	5	290	371	76	6,5	116	198,5
16.30-16.45	79	4	320	403	79	5,2	128	212,2
16.45-17.00	88	1	346	435	88	1,3	138,4	227,7
17.00-17.15	92	2	309	403	92	2,6	123,6	218,2
17.15-17.30	84	2	343	429	84	2,6	137,2	223,8
17.30-17.45	93	6	383	482	93	7,8	153,2	254
17.45-18.00	85	7	371	463	85	9,1	148,4	242,5

Tabel L.2: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selasa, 12 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	109,2	109,2	109
07.15-07.30	141,3	141,3	141
07.30-07.45	165,6	165,6	166
07.45-08.00	191,4	191,4	191
08.00-08.15	228,6	228,6	229
08.15-08.30	224,4	224,4	224
08.45-09.00	212,9	212,9	213
12.00-12.15	215,9	215,9	216
12.15-12.30	191,8	191,8	192
12.30-12.45	190,3	190,3	190
12.45-13.00	190,9	190,9	191
13.00-13.15	211,6	211,6	212
13.15-13.30	210,6	210,6	211
13.30-13.45	215,2	215,2	215

Tabel L2: Lanjutan

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
13.45-14.00	206,8	206,8	207
16.00-16.15	216,7	216,7	217
16.15-16.30	198,5	198,5	198
16.30-16.45	212,2	212,2	212
16.45-17.00	227,7	227,7	228
17.00-17.15	218,2	218,2	218
17.15-17.30	223,8	223,8	224
17.30-17.45	254	254	254
17.45-18.00	242,5	242,5	242

Tabel L.3: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Selasa, 12 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	5,25	9,52	34,29
07.15-07.30	50	5,88	8,50	30,61
07.30-07.45	50	5,91	8,46	30,46
07.45-08.00	50	6,69	7,47	26,91
08.00-08.15	50	7,88	6,35	22,84
08.15-08.30	50	7,95	6,29	22,64
08.45-09.00	50	8,19	6,11	21,98
12.00-12.15	50	8,13	6,15	22,14
12.15-12.30	50	8,89	5,62	20,25
12.30-12.45	50	8,05	6,21	22,36
12.45-13.00	50	8,55	5,85	21,05
13.00-13.15	50	8,11	6,17	22,19
13.15-13.30	50	8,43	5,93	21,35
13.30-13.45	50	8,54	5,85	21,08
13.45-14.00	50	8,61	5,81	20,91
16.00-16.15	50	8,11	6,17	22,19
16.15-16.30	50	9,22	5,42	19,52
16.30-16.45	50	9,57	5,22	18,81
16.45-17.00	50	9,86	5,07	18,26
17.00-17.15	50	9,21	5,43	19,54
17.15-17.30	50	9,67	5,17	18,61
17.30-17.45	50	9,56	5,23	18,83
17.45-18.00	50	9,76	5,12	18,44

Tabel L.4: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selasa, 12 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
		Selatan - Utara	
07.00-07.15	50	34,29	34,29
07.15-07.30	50	30,61	30,61
07.30-07.45	50	30,46	30,46
07.45-08.00	50	26,91	26,91
08.00-08.15	50	22,84	22,84
08.15-08.30	50	22,64	22,64
08.45-09.00	50	21,98	21,98
12.00-12.15	50	22,14	22,14
12.15-12.30	50	20,25	20,25
12.30-12.45	50	22,36	22,36
12.45-13.00	50	21,05	21,05
13.00-13.15	50	22,19	22,19
13.15-13.30	50	21,35	21,35
13.30-13.45	50	21,08	21,08
13.45-14.00	50	20,91	20,91
16.00-16.15	50	22,19	22,19
16.15-16.30	50	19,52	19,52
16.30-16.45	50	18,81	18,81
16.45-17.00	50	18,26	18,26
17.00-17.15	50	19,54	19,54
17.15-17.30	50	18,61	18,61
17.30-17.45	50	18,83	18,83
17.45-18.00	50	18,44	18,44
07.00-07.15	50	34,29	34,29

Tabel L.5: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selasa, 12 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	34,29	109	218	6,35
2	30,61	141	282	9,21
3	30,46	166	332	10,89
4	26,91	191	382	14,19
5	22,84	229	458	20,05
6	22,64	224	448	19,78
7	21,98	213	426	19,38
8	22,14	216	432	19,51
9	20,25	192	384	18,96
10	22,36	190	380	16,99
11	21,05	191	382	18,14
12	22,19	212	424	19,10

Tabel L.5: Lanjutan

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
13	21,35	207	414	19,39
14	21,08	217	434	20,58
15	20,91	198	396	18,93
16	22,19	212	424	19,10
17	19,52	228	456	23,36
18	18,81	218	436	23,17
19	18,26	224	448	24,53
20	19,54	254	508	25,99
21	18,61	242	484	26,00
22	18,83	207	414	21,98
23	18,44	217	434	23,53
24	34,29	198	396	11,54

Tabel L.6: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Rabu, 13 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	78	5	205	288	78	6,5	82	166,5
07.15-07.30	97	4	229	330	97	5,2	91,6	193,8
07.30-07.45	119	5	367	491	119	6,5	146,8	272,3
07.45-08.00	124	8	419	551	124	10,4	167,6	302
08.00-08.15	139	5	409	553	139	6,5	163,6	309,1
08.15-08.30	124	2	369	495	124	2,6	147,6	274,2
08.45-09.00	119	4	368	491	119	5,2	147,2	271,4
12.00-12.15	111	2	397	510	111	2,6	158,8	272,4
12.15-12.30	79	3	353	435	79	3,9	141,2	224,1
12.30-12.45	86	6	366	458	86	7,8	146,4	240,2
12.45-13.00	97	5	387	489	97	6,5	154,8	258,3
13.00-13.15	111	3	348	462	111	3,9	139,2	254,1
13.15-13.30	95	1	376	472	95	1,3	150,4	246,7
13.30-13.45	98	0	379	477	98	0	151,6	249,6
13.45-14.00	94	1	344	439	94	1,3	137,6	232,9
16.00-16.15	81	0	350	431	81	0	140	221
16.15-16.30	101	0	367	468	101	0	146,8	247,8
16.30-16.45	112	2	385	499	112	2,6	154	268,6
16.45-17.00	108	4	412	524	108	5,2	164,8	278
17.00-17.15	116	5	386	507	116	6,5	154,4	276,9
17.15-17.30	103	8	392	503	103	10,4	156,8	270,2
17.30-17.45	139	1	324	464	139	1,3	129,6	269,9
17.45-18.00	113	7	395	515	113	9,1	158	280,1

Tabel L.7: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Rabu, 13 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	166,5	166,5	166
07.15-07.30	193,8	193,8	194
07.30-07.45	272,3	272,3	272
07.45-08.00	302	302	302
08.00-08.15	309,1	309,1	309
08.15-08.30	274,2	274,2	274
08.45-09.00	271,4	271,4	271
12.00-12.15	272,4	272,4	272
12.15-12.30	224,1	224,1	224
12.30-12.45	240,2	240,2	240
12.45-13.00	258,3	258,3	258
13.00-13.15	254,1	254,1	254
13.15-13.30	246,7	246,7	247
13.30-13.45	249,6	249,6	250
13.45-14.00	232,9	232,9	233
16.00-16.15	221	221	221
16.15-16.30	247,8	247,8	248
16.30-16.45	268,6	268,6	269
16.45-17.00	278	278	278
17.00-17.15	276,9	276,9	277
17.15-17.30	270,2	270,2	270
17.30-17.45	269,9	269,9	270
17.45-18.00	280,1	280,1	280

Tabel L.8: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Rabu, 13 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	5,77	8,67	31,20
07.15-07.30	50	6,72	7,44	26,79
07.30-07.45	50	8,89	5,62	20,25
07.45-08.00	50	10,26	4,87	17,54
08.00-08.15	50	10,37	4,82	17,36
08.15-08.30	50	9,88	5,06	18,22
08.45-09.00	50	9,47	5,28	19,01
12.00-12.15	50	10,25	4,88	17,56
12.15-12.30	50	8,27	6,05	21,77
12.30-12.45	50	8,69	5,75	20,71
12.45-13.00	50	8,72	5,73	20,64
13.00-13.15	50	8,44	5,92	21,33
13.15-13.30	50	8,31	6,02	21,66

Tabel L.8: Lanjutan

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
13.30-13.45	50	8,95	5,59	20,11
13.45-14.00	50	8,36	5,98	21,53
16.00-16.15	50	8,39	5,96	21,45
16.15-16.30	50	8,09	6,18	22,25
16.30-16.45	50	8,28	6,04	21,74
16.45-17.00	50	8,12	6,16	22,17
17.00-17.15	50	8,78	5,69	20,50
17.15-17.30	50	9,47	5,28	19,01
17.30-17.45	50	9,19	5,44	19,59
17.45-18.00	50	9,05	5,52	19,89

Tabel L.9: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Rabu, 13 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed		Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
		Selatan - Utara		
07.00-07.15	50	31,20		31,20
07.15-07.30	50	26,79		26,79
07.30-07.45	50	20,25		20,25
07.45-08.00	50	17,54		17,54
08.00-08.15	50	17,36		17,36
08.15-08.30	50	18,22		18,22
08.45-09.00	50	19,01		19,01
12.00-12.15	50	17,56		17,56
12.15-12.30	50	21,77		21,77
12.30-12.45	50	20,71		20,71
12.45-13.00	50	20,64		20,64
13.00-13.15	50	21,33		21,33
13.15-13.30	50	21,66		21,66
13.30-13.45	50	31,20		31,20
13.45-14.00	50	26,79		26,79
16.00-16.15	50	20,25		20,25
16.15-16.30	50	20,11		20,11
16.30-16.45	50	21,53		21,53
16.45-17.00	50	21,45		21,45
17.00-17.15	50	22,25		22,25
17.15-17.30	50	21,74		21,74
17.30-17.45	50	22,17		22,17
17.45-18.00	50	20,50		20,50

Tabel L.10: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Rabu, 13 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	31,20	166	332	10,64
2	26,79	194	388	14,48
3	20,25	272	544	26,86
4	17,54	302	604	34,43
5	17,36	309	618	35,59
6	18,22	274	548	30,07
7	19,01	271	542	28,51
8	17,56	272	544	30,97
9	21,77	224	448	20,57
10	20,71	240	480	23,17
11	20,64	258	516	25
12	21,33	254	508	23,81
13	21,66	247	494	22,80
14	31,20	250	500	16,02
15	26,79	233	466	17,39
16	20,25	221	442	21,82
17	20,11	248	496	24,66
18	21,53	269	538	24,98
19	21,45	278	556	25,92
20	22,25	277	554	24,89
21	21,74	270	540	24,83
22	22,17	270	540	24,35
23	20,50	280	560	27,31
24	31,20	166	332	10,64

Tabel L.11: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Kamis, 14 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	77	3	179	259	77	3,9	71,6	152,5
07.15-07.30	81	2	225	308	81	2,6	90	173,6
07.30-07.45	96	2	414	512	96	2,6	165,6	264,2
07.45-08.00	124	1	451	576	124	1,3	180,4	305,7
08.00-08.15	132	2	421	555	132	2,6	168,4	303
08.15-08.30	113	7	395	515	113	9,1	158	280,1
08.45-09.00	123	1	367	491	123	1,3	146,8	271,1
12.00-12.15	93	4	419	516	93	5,2	167,6	265,8
12.15-12.30	87	5	341	433	87	6,5	136,4	229,9
12.30-12.45	95	1	329	425	95	1,3	131,6	227,9
12.45-13.00	109	5	330	444	109	6,5	132	247,5
13.00-13.15	117	2	379	498	117	2,6	151,6	271,2
13.15-13.30	100	2	340	442	100	2,6	136	238,6
13.30-13.45	84	5	319	408	84	6,5	127,6	218,1
13.45-14.00	87	1	376	464	87	1,3	150,4	238,7
16.00-16.15	88	0	349	437	88	0	139,6	227,6
16.15-16.30	89	2	369	460	89	2,6	147,6	239,2
16.30-16.45	97	1	388	486	97	1,3	155,2	253,5
16.45-17.00	119	1	414	534	119	1,3	165,6	285,9
17.00-17.15	114	3	402	519	114	3,9	160,8	278,7
17.15-17.30	121	1	423	545	121	1,3	169,2	291,5
17.30-17.45	104	4	376	484	104	5,2	150,4	259,6
17.45-18.00	108	1	387	496	108	1,3	154,8	264,1

Tabel L.12: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Kamis, 14 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	152,5	152,5	152
07.15-07.30	173,6	173,6	174
07.30-07.45	264,2	264,2	264
07.45-08.00	305,7	305,7	306
08.00-08.15	303	303	303
08.15-08.30	280,1	280,1	280
08.45-09.00	271,1	271,1	271
12.00-12.15	265,8	265,8	266
12.15-12.30	229,9	229,9	230
12.30-12.45	227,9	227,9	228
12.45-13.00	247,5	247,5	247
13.00-13.15	271,2	271,2	271
13.15-13.30	238,6	238,6	239
13.30-13.45	218,1	218,1	218

Tabel L.12: Lanjutan

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
13.45-14.00	238,7	238,7	239
16.00-16.15	227,6	227,6	228
16.15-16.30	239,2	239,2	239
16.30-16.45	253,5	253,5	253
16.45-17.00	285,9	285,9	286
17.00-17.15	278,7	278,7	279
17.15-17.30	291,5	291,5	291
17.30-17.45	259,6	259,6	260
17.45-18.00	264,1	264,1	264

Tabel L.13: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Kamis, 14 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	4,77	10,48	37,74
07.15-07.30	50	4,88	10,25	36,89
07.30-07.45	50	8,25	6,06	21,82
07.45-08.00	50	9,45	5,29	19,05
08.00-08.15	50	9,36	5,34	19,23
08.15-08.30	50	9,09	5,50	19,80
08.45-09.00	50	9,46	5,29	19,03
12.00-12.15	50	8,56	5,84	21,03
12.15-12.30	50	7,22	6,93	24,93
12.30-12.45	50	6,81	7,34	26,43
12.45-13.00	50	7,28	6,87	24,73
13.00-13.15	50	7,32	6,83	24,59
13.15-13.30	50	8,18	6,11	22,00
13.30-13.45	50	8,09	6,18	22,25
13.45-14.00	50	8,24	6,07	21,84
16.00-16.15	50	8,98	5,57	20,04
16.15-16.30	50	8,55	5,85	21,05
16.30-16.45	50	8,89	5,62	20,25
16.45-17.00	50	8,15	6,13	22,09
17.00-17.15	50	8,12	6,16	22,17
17.15-17.30	50	8,93	5,60	20,16
17.30-17.45	50	9,15	5,46	19,67
17.45-18.00	50	9,27	5,39	19,42

Tabel L.14: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Kamis, 14 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
		Selatan - Utara	
07.00-07.15	50	37,74	37,74
07.15-07.30	50	36,89	36,89
07.30-07.45	50	21,82	21,82
07.45-08.00	50	19,05	19,05
08.00-08.15	50	19,23	19,23
08.15-08.30	50	19,80	19,80
08.45-09.00	50	19,03	19,03
12.00-12.15	50	21,03	21,03
12.15-12.30	50	24,93	24,93
12.30-12.45	50	26,43	26,43
12.45-13.00	50	24,73	24,73
13.00-13.15	50	24,59	24,59
13.15-13.30	50	22,00	22,00
13.30-13.45	50	22,25	22,25
13.45-14.00	50	21,84	21,84
16.00-16.15	50	20,04	20,04
16.15-16.30	50	21,05	21,05
16.30-16.45	50	20,25	20,25
16.45-17.00	50	22,09	22,09
17.00-17.15	50	22,17	22,17
17.15-17.30	50	20,16	20,16
17.30-17.45	50	19,67	19,67
17.45-18.00	50	19,42	19,42

Tabel L.15: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Kamis, 14 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	37,74	152	304	8,05
2	36,89	174	348	9,43
3	21,82	264	528	24,19
4	19,05	306	612	32,12
5	19,23	303	606	31,51
6	19,80	280	560	28,28
7	19,03	271	542	28,48
8	21,03	266	532	25,29
9	24,93	230	460	18,45

Tabel L.15: Lanjutan

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
10	26,43	228	456	17,25
11	24,73	247	494	19,97
12	24,59	271	542	22,04
13	22,00	239	478	21,72
14	22,25	218	436	19,59
15	21,84	152	304	13,91
16	20,04	239	478	23,85
17	21,05	228	456	21,66
18	20,25	239	478	23,60
19	22,09	253	506	22,90
20	22,17	286	572	25,80
21	20,16	279	558	27,67
22	19,67	291	582	29,58
23	19,42	260	520	26,77
24	37,74	264	528	13,99

Tabel L.16: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Jum'at, 15 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	74	0	210	284	74	0	84	158
07.15-07.30	79	0	247	326	79	0	98,8	177,8
07.30-07.45	91	1	303	395	91	1,3	121,2	213,5
07.45-08.00	89	0	361	450	89	0	144,4	233,4
08.00-08.15	104	0	379	483	104	0	151,6	255,6
08.15-08.30	111	3	324	438	111	3,9	129,6	244,5
08.45-09.00	97	0	367	464	97	0	146,8	243,8
12.00-12.15	85	1	339	425	85	1,3	135,6	221,9
12.15-12.30	77	1	206	284	77	1,3	82,4	160,7
12.30-12.45	61	2	219	282	61	2,6	87,6	151,2
12.45-13.00	43	0	155	198	43	0	62	105
13.00-13.15	23	2	94	119	23	2,6	37,6	63,2
13.15-13.30	35	1	88	124	35	1,3	35,2	71,5
13.30-13.45	28	0	106	134	28	0	42,4	70,4
13.45-14.00	71	2	195	268	71	2,6	78	151,6
16.00-16.15	68	1	297	366	68	1,3	118,8	188,1
16.15-16.30	96	3	379	478	96	3,9	151,6	251,5
16.30-16.45	106	2	368	476	106	2,6	147,2	255,8
16.45-17.00	111	1	369	481	111	1,3	147,6	259,9
17.00-17.15	109	4	369	482	109	5,2	147,6	261,8
17.15-17.30	112	1	329	442	112	1,3	131,6	244,9
17.30-17.45	117	2	427	546	117	2,6	170,8	290,4
17.45-18.00	107	1	379	487	107	1,3	151,6	259,9

Tabel L.17: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Jum'at, 15 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	158	158	158
07.15-07.30	177,8	177,8	178
07.30-07.45	213,5	213,5	213
07.45-08.00	233,4	233,4	233
08.00-08.15	255,6	255,6	256
08.15-08.30	244,5	244,5	244
08.45-09.00	243,8	243,8	244
12.00-12.15	221,9	221,9	222
12.15-12.30	160,7	160,7	161
12.30-12.45	151,2	151,2	151
12.45-13.00	105	105	105
13.00-13.15	63,2	63,2	63
13.15-13.30	71,5	71,5	71
13.30-13.45	70,4	70,4	70
13.45-14.00	151,6	151,6	151
16.00-16.15	188,1	188,1	188
16.15-16.30	251,5	251,5	251
16.30-16.45	255,8	255,8	256
16.45-17.00	259,9	259,9	260
17.00-17.15	261,8	261,8	262
17.15-17.30	244,9	244,9	245
17.30-17.45	290,4	290,4	290
17.45-18.00	259,9	259,9	260

Tabel L.18: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Jum'at, 15 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	4,65	10,75	38,71
07.15-07.30	50	6,23	8,03	28,89
07.30-07.45	50	6,87	7,28	26,20
07.45-08.00	50	7,92	6,31	22,73
08.00-08.15	50	8,07	6,20	22,30
08.15-08.30	50	8,28	6,04	21,74
08.45-09.00	50	9,45	5,29	19,05
12.00-12.15	50	8,28	6,04	21,74
12.15-12.30	50	5,29	9,45	34,03
12.30-12.45	50	5,99	8,35	30,05
12.45-13.00	50	5,14	9,73	35,02
13.00-13.15	50	5,09	9,82	35,36
13.15-13.30	50	4,03	12,41	44,67
13.30-13.45	50	4,89	10,22	36,81

Tabel L.18: Lanjutan

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
13.45-14.00	50	6,79	7,36	26,51
16.00-16.15	50	7,99	6,26	22,53
16.15-16.30	50	8,16	6,13	22,06
16.30-16.45	50	8,49	5,89	21,20
16.45-17.00	50	8,69	5,75	20,71
17.00-17.15	50	8,09	6,18	22,25
17.15-17.30	50	8,4	5,95	21,43
17.30-17.45	50	8,42	5,94	21,38
17.45-18.00	50	9,88	5,06	18,22

Tabel L.19: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Jum'at, 15 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	
		Selatan - Utara	Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
07.00-07.15	50	38,71	38,71
07.15-07.30	50	28,89	28,89
07.30-07.45	50	26,20	26,20
07.45-08.00	50	22,73	22,73
08.00-08.15	50	22,30	22,30
08.15-08.30	50	21,74	21,74
08.45-09.00	50	19,05	19,05
12.00-12.15	50	21,74	21,74
12.15-12.30	50	34,03	34,03
12.30-12.45	50	30,05	30,05
12.45-13.00	50	35,02	35,02
13.00-13.15	50	35,36	35,36
13.15-13.30	50	44,67	44,67
13.30-13.45	50	36,81	36,81
13.45-14.00	50	26,51	26,51
16.00-16.15	50	22,53	22,53
16.15-16.30	50	22,06	22,06
16.30-16.45	50	21,20	21,20
16.45-17.00	50	20,71	20,71
17.00-17.15	50	22,25	22,25
17.15-17.30	50	21,43	21,43
17.30-17.45	50	21,38	21,38
17.45-18.00	50	18,22	18,22

Tabel L.20: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Jum'at, 15 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	38,71	158	316	8,16
2	28,89	178	356	12,32
3	26,20	213	426	16,25
4	22,73	233	466	20,50
5	22,30	256	512	22,95
6	21,74	244	488	22,44
7	19,05	244	488	25,61
8	21,74	222	444	20,42
9	34,03	161	322	9,46
10	30,05	151	302	10,04
11	35,02	105	210	5,99
12	35,36	63	126	3,56
13	44,67	71	142	3,17
14	36,81	70	140	3,80
15	26,51	151	302	11,39
16	22,53	188	376	16,68
17	22,06	251	502	22,75
18	21,20	256	512	24,15
19	20,71	260	520	25,10
20	22,25	262	524	23,55
21	21,43	245	490	22,86
22	21,38	290	580	27,12
23	18,22	260	520	28,54
24	38,71	158	316	8,16

Tabel L.21: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Sabtu, 16 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	50	0	131	181	50	0	52,4	102,4
07.15-07.30	66	0	178	244	66	0	71,2	137,2
07.30-07.45	79	2	287	368	79	2,6	114,8	196,4
07.45-08.00	77	0	294	371	77	0	117,6	194,6
08.00-08.15	87	1	267	355	87	1,3	106,8	195,1
08.15-08.30	89	2	339	430	89	2,6	135,6	227,2
08.45-09.00	79	1	312	392	79	1,3	124,8	205,1
12.00-12.15	88	0	315	403	88	0	126	214
12.15-12.30	79	2	279	360	79	2,6	111,6	193,2
12.30-12.45	75	1	218	294	75	1,3	87,2	163,5
12.45-13.00	89	0	282	371	89	0	112,8	201,8
13.00-13.15	68	1	288	357	68	1,3	115,2	184,5
13.15-13.30	72	0	290	362	72	0	116	188
13.30-13.45	79	0	314	393	79	0	125,6	204,6
13.45-14.00	79	1	316	396	79	1,3	126,4	206,7
16.00-16.15	86	0	327	413	86	0	130,8	216,8
16.15-16.30	94	3	362	459	94	3,9	144,8	242,7
16.30-16.45	90	1	379	470	90	1,3	151,6	242,9
16.45-17.00	95	2	383	480	95	2,6	153,2	250,8
17.00-17.15	97	1	361	459	97	1,3	144,4	242,7
17.15-17.30	92	2	381	475	92	2,6	152,4	247
17.30-17.45	117	3	437	557	117	3,9	174,8	295,7
17.45-18.00	119	2	414	535	119	2,6	165,6	287,2

Tabel L.22: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Sabtu, 16 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	102,4	102,4	102
07.15-07.30	137,2	137,2	137
07.30-07.45	196,4	196,4	196
07.45-08.00	194,6	194,6	197
08.00-08.15	195,1	195,1	195
08.15-08.30	227,2	227,2	227
08.45-09.00	205,1	205,1	205
12.00-12.15	214	214	214
12.15-12.30	193,2	193,2	193
12.30-12.45	163,5	163,5	163
12.45-13.00	201,8	201,8	202
13.00-13.15	184,5	184,5	184
13.15-13.30	188	188	188
13.30-13.45	204,6	204,6	205
13.45-14.00	206,7	206,7	207

Tabel L.22: Lanjutan

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
16.00-16.15	216,8	216,8	217
16.15-16.30	242,7	242,7	243
16.30-16.45	242,9	242,9	243
16.45-17.00	250,8	250,8	251
17.00-17.15	242,7	242,7	243
17.15-17.30	247	247	247
17.30-17.45	295,7	295,7	298
17.45-18.00	287,2	287,2	287

Tabel L.23: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Sabtu, 16 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	4,88	10,25	36,89
07.15-07.30	50	5,59	8,94	32,20
07.30-07.45	50	6,22	8,04	28,94
07.45-08.00	50	7,38	6,78	24,39
08.00-08.15	50	7,39	6,77	24,36
08.15-08.30	50	8,03	6,23	22,42
08.45-09.00	50	8,23	6,08	21,87
12.00-12.15	50	8,09	6,18	22,25
12.15-12.30	50	7,25	6,90	24,83
12.30-12.45	50	7,93	6,31	22,70
12.45-13.00	50	7,82	6,39	23,02
13.00-13.15	50	8,06	6,20	22,33
13.15-13.30	50	8,68	5,76	20,74
13.30-13.45	50	8,59	5,82	20,95
13.45-14.00	50	8,03	6,23	22,42
16.00-16.15	50	8,89	5,62	20,25
16.15-16.30	50	8,25	6,06	21,82
16.30-16.45	50	8,29	6,03	21,71
16.45-17.00	50	8,47	5,90	21,25
17.00-17.15	50	8,06	6,20	22,33
17.15-17.30	50	8,31	6,02	21,66
17.30-17.45	50	10,24	4,88	17,58
17.45-18.00	50	9,88	5,06	18,22

Tabel L.24: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Sabtu, 16 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
		Selatan - Utara	
07.00-07.15	50	36,89	36,89
07.15-07.30	50	32,20	32,20
07.30-07.45	50	28,94	28,94
07.45-08.00	50	24,39	24,39
08.00-08.15	50	24,36	24,36
08.15-08.30	50	22,42	22,42
08.45-09.00	50	21,87	21,87
12.00-12.15	50	22,25	22,25
12.15-12.30	50	24,83	24,83
12.30-12.45	50	22,70	22,70
12.45-13.00	50	23,02	23,02
13.00-13.15	50	22,33	22,33
13.15-13.30	50	20,74	20,74
13.30-13.45	50	20,95	20,95
13.45-14.00	50	22,42	22,42
16.00-16.15	50	20,25	20,25
16.15-16.30	50	21,82	21,82
16.30-16.45	50	21,71	21,71
16.45-17.00	50	21,25	21,25
17.00-17.15	50	22,33	22,33
17.15-17.30	50	21,66	21,66
17.30-17.45	50	17,58	17,58
17.45-18.00	50	18,22	18,22

Tabel L.25: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Sabtu, 16 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	36,89	102	204	5,529954
2	32,20	137	274	8,509317
3	28,94	196	392	13,54527
4	24,39	197	394	16,15416
5	24,36	195	390	16,00985
6	22,42	227	454	20,24978
7	21,87	205	410	18,74714
8	22,25	214	428	19,23596
9	24,83	193	386	15,54571
10	22,70	163	326	14,36123
11	23,02	202	404	17,54996
12	22,33	184	368	16,48007

Tabel L.25: Lanjutan

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
13	20,74	188	376	18,12922
14	20,95	205	410	19,57041
15	22,42	207	414	18,46566
16	20,25	102	204	10,07407
17	21,82	217	434	19,89001
18	21,71	243	486	22,386
19	21,25	243	486	22,87059
20	22,33	251	502	22,48097
21	21,66	243	486	22,43767
22	17,58	247	494	28,10011
23	18,22	298	596	32,71131
24	36,89	287	574	15,55977

Tabel L.26: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda per 15 menit (Selatan - Utara) (Minggu, 17 Oktober 2021)

Waktu	Jumlah Kendaraan (kend/jam)				Jumlah Kendaraan (Skr/jam)			
	LV	HV	MC	Total	LV	HV	MC	Total
07.00-07.15	47	0	121	168	47	0	48,4	95,4
07.15-07.30	55	0	131	186	55	0	52,4	107,4
07.30-07.45	57	1	147	205	57	1,3	58,8	117,1
07.45-08.00	66	0	151	217	66	0	60,4	126,4
08.00-08.15	61	2	240	303	61	2,6	96	159,6
08.15-08.30	67	1	285	353	67	1,3	114	182,3
08.45-09.00	62	0	234	296	62	0	93,6	155,6
12.00-12.15	59	1	289	349	59	1,3	115,6	175,9
12.15-12.30	71	0	230	301	71	0	92	163
12.30-12.45	69	1	237	307	69	1,3	94,8	165,1
12.45-13.00	73	1	264	338	73	1,3	105,6	179,9
13.00-13.15	77	0	214	291	77	0	85,6	162,6
13.15-13.30	73	4	297	374	73	5,2	118,8	197
13.30-13.45	83	4	310	397	83	5,2	124	212,2
13.45-14.00	76	3	289	368	76	3,9	115,6	195,5
16.00-16.15	69	0	214	283	69	0	85,6	154,6
16.15-16.30	85	4	316	405	85	5,2	126,4	216,6
16.30-16.45	79	0	292	371	79	0	116,8	195,8
16.45-17.00	79	3	298	380	79	3,9	119,2	202,1
17.00-17.15	78	0	269	347	78	0	107,6	185,6
17.15-17.30	84	2	369	455	84	2,6	147,6	234,2
17.30-17.45	89	2	342	433	89	2,6	136,8	228,4
17.45-18.00	83	3	339	425	83	3,9	135,6	222,5

Tabel L.27: Data volume lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Minggu, 17 Oktober 2021)

Waktu	Total Volume Kendaraan (Q) (Skr)		
	Selatan - Utara	Total	
07.00-07.15	95,4	95,4	95
07.15-07.30	107,4	107,4	107
07.30-07.45	117,1	117,1	117
07.45-08.00	126,4	126,4	126
08.00-08.15	159,6	159,6	160
08.15-08.30	182,3	182,3	182
08.45-09.00	155,6	155,6	156
12.00-12.15	175,9	175,9	176
12.15-12.30	163	163	163
12.30-12.45	165,1	165,1	165
12.45-13.00	179,9	179,9	180
13.00-13.15	162,6	162,6	163
13.15-13.30	197	197	197
13.30-13.45	212,2	212,2	212
13.45-14.00	195,5	195,5	195
16.00-16.15	154,6	154,6	155
16.15-16.30	216,6	216,6	217
16.30-16.45	195,8	195,8	196
16.45-17.00	202,1	202,1	202
17.00-17.15	185,6	185,6	187
17.15-17.30	234,2	234,2	234
17.30-17.45	228,4	228,4	228
17.45-18.00	222,5	222,5	222

Tabel L.28: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Selatan - Utara) (Minggu, 17 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
07.00-07.15	50	3,83	13,05	47,00
07.15-07.30	50	4,07	12,29	44,23
07.30-07.45	50	4,74	10,55	37,97
07.45-08.00	50	5,31	9,42	33,90
08.00-08.15	50	5,92	8,45	30,41
08.15-08.30	50	6,09	8,21	29,56
08.45-09.00	50	6,77	7,39	26,59
12.00-12.15	50	6,69	7,47	26,91
12.15-12.30	50	7,38	6,78	24,39
12.30-12.45	50	7,48	6,68	24,06
12.45-13.00	50	7,19	6,95	25,03
13.00-13.15	50	8,19	6,11	21,98
13.15-13.30	50	8,67	5,77	20,76
13.30-13.45	50	7,28	6,87	24,73

Tabel L.28: Lanjutan

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Waktu Tempuh (detik)	Space Mean Speed	
			(m/det)	(km/jam)
13.45-14.00	50	8,42	5,94	21,38
16.00-16.15	50	8,79	5,69	20,48
16.15-16.30	50	8,26	6,05	21,79
16.30-16.45	50	8,23	6,08	21,87
16.45-17.00	50	8,49	5,89	21,20
17.00-17.15	50	8,54	5,85	21,08
17.15-17.30	50	8,19	6,11	21,98
17.30-17.45	50	9,31	5,37	19,33
17.45-18.00	50	9,92	5,04	18,15

Tabel L.29: Data kecepatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Minggu, 17 Oktober 2021)

Waktu	Jarak Tempuh (m)	Space Mean Speed	
		Selatan - Utara	Rata - rata Space Mean Speed (km/jam)
07.00-07.15	50	47,00	47,00
07.15-07.30	50	44,23	44,23
07.30-07.45	50	37,97	37,97
07.45-08.00	50	33,90	33,90
08.00-08.15	50	30,41	30,41
08.15-08.30	50	29,56	29,56
08.45-09.00	50	26,59	26,59
12.00-12.15	50	26,91	26,91
12.15-12.30	50	24,39	24,39
12.30-12.45	50	24,06	24,06
12.45-13.00	50	25,03	25,03
13.00-13.15	50	21,98	21,98
13.15-13.30	50	20,76	20,76
13.30-13.45	50	24,73	24,73
13.45-14.00	50	21,38	21,38
16.00-16.15	50	20,48	20,48
16.15-16.30	50	21,79	21,79
16.30-16.45	50	21,87	21,87
16.45-17.00	50	21,20	21,20
17.00-17.15	50	21,08	21,08
17.15-17.30	50	21,98	21,98
17.30-17.45	50	19,33	19,33
17.45-18.00	50	18,15	18,15

Tabel L.30: Data kerapatan lalulintas Ruas Jalan Iskandar Muda (Minggu, 17 Oktober 2021)

No.	Space Mean Speed (VS) (km/jam)	Volume (Q) (skr/15 menit)	Rate Of Flow (skr/jam)	Kerapatan (D) (skr/jam)
1	47,00	95	94	1,010638
2	44,23	107	88,46	1,209586
3	37,97	117	75,94	1,54069
4	33,90	126	67,8	1,858407
5	30,41	160	60,82	2,630714
6	29,56	182	59,12	3,078484
7	26,59	156	53,18	2,933434
8	26,91	176	53,82	3,27016
9	24,39	163	48,78	3,341533
10	24,06	165	48,12	3,428928
11	25,03	180	50,06	3,595685
12	21,98	163	43,96	3,707916
13	20,76	197	41,52	4,744701
14	24,73	212	49,46	4,286292
15	21,38	195	42,76	4,560337
16	20,48	155	40,96	3,78418
17	21,79	217	43,58	4,979348
18	21,87	196	43,74	4,481024
19	21,20	202	42,4	4,764151
20	21,08	187	42,16	4,435484
21	21,98	234	43,96	5,323021
22	19,33	228	38,66	5,897569
23	18,15	222	36,3	6,115702
24	47,00	95	94	1,010638

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### INFORMASI PRIBADI

Nama : Uswatun Hasanah Putri  
Panggilan : Uswa  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 22 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Asrama Widuri Barak Suren No.322  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Adarma Putra, S.T  
Ibu : Elly Yunizar  
No. HP : 081386502330  
E-mail : hasanahputri220599@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

NPM : 1707210111  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Teknik Sipil  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238

### PENDIDIKAN FORMAL

No	Tingkat Pendidikan	Nama Pendidikan	Tahun Kelulusan
1	SD	Mis Al Hidayah	2011
2	SMP	Swasta Primbanza Medan	2014
3	SMA	Man 3 Medan	2017
4	Universitas	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2017 - Selesai